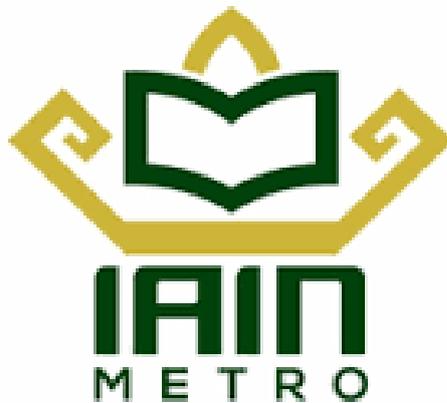


SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PADA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH
22 HADIMULYO BARAT 2018/2019**

**Oleh:
HANIF FADILLAH
NPM. 14120155**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Falkutas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018 M**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PADA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH
22 HADIMULYO BARAT 2018/2019**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
HANIF FADILLAH
NPM.14120155**

**Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, M.A.
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018 M**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep-konsep tentang <i>Kooperatif</i>	10
1. Pengertian <i>Kooperatif</i>	10
2. Tujuan Pembelajaran <i>Kooperatif</i>	12
B. Konsep-konsep Tentang <i>Kooperatif</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	12
1. Pengertian <i>Kooperatif</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	12
2. Karakteristik <i>Kooperatif</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	15
3. Komponen Utama <i>Kooperatif</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	16
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Kooperatif</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	17
5. Kelemahan Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	19
6. Kelebihan Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	21
C. Konsep-konsep tentang Aktivitas Belajar.....	22
1. Pengertian Aktivitas Belajar	22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar	24
a. Faktor Internal.....	24
b. Faktor Eksternal	25
D. Hasil Belajar.....	25
1. Pengertian Hasil Belajar.....	25
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26

3. Sasaran Evaluasi Hasil Belajar	27
E. Pembelajaran Aqidah Akhlak	30
1. Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI	30
2. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI.....	31
F. Materi Pokok Aqidah Akhlak	31
G. Hipotesis Tindakan	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasi Variabel.....	36
1. Variabel Bebas (Koopearatif Tipe <i>Jigsaw</i>).....	36
2. Variabel Terikat (Aktivitas dan Hasil Belajar)	37
B. Setting Penelitian	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Prosedur Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisa Data.....	47
H. Indikator Keberhasilan	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
a. Sejarah Berdirinya MI Al- Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat.....	49
b. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat.....	49
c. Letak Geografis MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat.....	50
d. Keadaan Guru, dan Siswa MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat.....	50
e. Struktur Organisasi MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat.....	52
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	74
1. Aktivitas Peserta Didik pada Saat Proses Pembelajaran.....	74
2. Hasil Belajar.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Bimbingan Skripsi	81
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Pembimbing I.....	82
3. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Pembimbing II	85
4. Surat Keterangan Izin Research	90
5. Surat Tugas	91
6. Surat Balasan Izin Research.....	92
7. Surat Keterangan Research	93
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	94
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpus.....	95
10. Silabus.....	96
11. Kisi-kisi Soal Siklus I dan Siklus II.....	99
12. Soal Pretes dan Post Test Siklus I dan Siklus II	102
13. Rencana Pembelajaran (RPP) Siklus I dan Siklus II.....	106
14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	123
15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	131
16. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	139
17. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	141
18. Kriteria Penskoran.....	145
19. Foto Kegiatan Belajar Mengajar	146

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil UTS Semester Genap Aqidah Akhlak Kelas IV MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat Tahun Pelajaran 2017/2018	3
2. Pergantian Kepemimpinan Kepala MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat	49
3. Daftar Tenaga Guru MI Al-Khoriyah Metro Pusat.....	51
4. Jumlah Siswa di MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat Tahun 2017/2018.....	51
5. Pelaksanaan Siklus I.....	55
6. Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Siklus I	60
7. Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Siklus I	62
8. Hasil Belajar Siswa <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I.....	63
9. Pelaksanaan Siklus II	65
10. Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> siklus II.....	70
11. Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Metode Koopearatif Tipe <i>Jigsaw</i> siklus II.....	72
12. Hasil Belajar Siswa <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus II.....	73
13. Rata-rata Presentase Aktivitas Siswa Siklus I dan II	75
14. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kelompok Asal	18
2. Proses Penelitian Tindakan	40
3. Struktur Organisasi MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat	52
4. Denah Ruang Kelas MI Al- Khoriyah 22 Hadimulyo Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.....	53
5. Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	64
6. Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II	74



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-02.98/11-28.1/D/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH METRO PUSAT 2018/2019. Yang disusun oleh HANIF FADILLAH, NPM 14120155, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 04 Januari 2019.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.
Penguji II : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
Sekretaris : Leny Setiyana, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 196910082000032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi
Saudari Hanif Fadillah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Hanif Fadillah
NPM : 14120155
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI
AL-KHOIRIYAH 22 HADIMULYO BARAT 2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan
atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, November 2018

Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *KOOPERATIF*
TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN AKIÐAH
AKHLAK KLAS IV MI AL-KHOIRIYAH 22
HADIMULYO BARAT 2018/2019

Nama : Hanif Fadillah
NPM : 14120155
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, November 2018
Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034



Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI
Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Hanif Fadillah

Npm : 14120155

Falkutas : Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Desember 2018
Yang Menyatakan



Hanif Fadillah
NPM. 14120155

KATA PENGANTAR

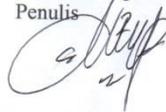
Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Enizar, M. Ag. Selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd. Dra. Isti Fatonah, M.A, Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I, selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.

Ucapkan terima kasih tak lupa juga penulis haturkan kepada orang tua, sahabat, Bapak Ridwan, S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat, Ibu Lasyah Fitri, S.Pd selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan teman-teman serta pihak-pihak lain yang membantu dalam penelitian ini.

Saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Aqidah Akhlak MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat.

Metro, 28 Agustus 2018
Penulis



Hanif Fadillah
NPM. 14120155

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah saya dalam mencapai cita-cita dan keberhasilan study ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibunda tercinta (Bapak Sholihin (Alm) dan Ibu Supini) yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing serta selalu memberi semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendo'akan untuk keberhasilanku. Serta kakak- kakak tercinta saya (Umi Kulsum (Alm), Tutik Mutoharoh, Siroj Jummunir, Endi Fuzi, Ahmad Muhsolin, Anna Meilina) yang selalu memberikan dukungan untuk kelancaran study.
2. Sahabat saya Suhaenah, Irma Aprilia, Intan Praditawati, Setia Wulandari, Diyah Damayanti, Upik Saonah, Kiki Lukmawati, Dwi Irma dan rekan-rekan dari PGMI B yang selalu setia berbagi dalam suka dan duka.
3. Almamater IAIN Metro.

ABSTRAK

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH 22 HADIMULYO BARAT 2018/2019

Oleh:
HANIF FADILLAH

Penelitian ini dilator belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Al-Khoiriyah 22 Haimulyo Barat karena 60% siswa masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Siswa masih banyak yang kurang memperhatikan guru, pembelajarannya kurang bervariasi sehingga menyebabkan para siswa sering mengantuk sehingga hasil belajar siswa rendah dan kurang memuaskan. Diadakan adanya penelitian upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, disini peneliti menggunakan metode *kooperatif tipe jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang kurang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65.

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah apakah Penerapan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat 2017/2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan beberapa siklus dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari ; (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan, (4) refleksi (*reflecting*). Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi untuk kegiatan guru mengajar dan lembar observasi untuk aktivitas siswa, tes berupa pre tes dan pos tes untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 40% meningkat menjadi 80% pada siklus II hal ini mengalami peningkatan sebesar 40% dengan demikian hasil tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 75%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu lembaga formal yang didalamnya mengampu berbagai macam peserta didik untuk melaksanakan tujuan pendidikan salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan Bangsa. Oleh karena itu pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap generasi penerus bangsa, sehingga perlu diadakannya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan. Dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan hendaknya selalu dilakukan, karena pendidikan merupakan salah satu unsur pokok dalam pertumbuhan, perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas maka tujuan dari sebuah pendidikan Nasional dapat tercapai secara maksimal.

Pendidikan Madrasah ibtida'iyah pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak. Pendidikan madrasah ibtida'iyah dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan.

Jenjang pendidikan madrasah merupakan peranan yang sangat penting dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, religius, moral, sosial, emosi, pengetahuan, dan pengalaman siswa. Melalui pendidikan dasar, diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Karena dimasa yang akan datang, para siswa akan menghadapi tantangan yang cukup berat, yang

dikarenakan kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang berperan penting adalah guru. Guru merupakan komponen yang memegang peranan penting terhadap hasil atau tidaknya suatu proses belajar. Guru juga memiliki peranan yang besar dalam menentukan masa depan bangsa. Karena guru selalu menjadi prioritas dan contoh serta teladan yang utama bagi seorang siswa dibandingkan orangtua.

Mata pelajaran aqidah akhlak yang mempelajari tentang indahnya Al-Asma Al-Husna. Baik itu meliputi materi tentang Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Haddii, Al-Adlu, Al-Hakam sehingga dalam hal ini perlu adanya metode yang menarik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang mampu membuat siswa akan merasa tertarik, ingin tahu, dan senang mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut.

Metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung efektif dan optimal, yaitu dengan menggunakan metode *kooperatif tipe jigsaw*. Metode *kooperatif tipe jigsaw* ini memegang peranan penting dalam proses belajar. Sehingga dengan hal ini dapat membantu pemahaman dan memperkuat daya ingat siswa akan materi pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan pengamatan, pada tanggal 06 Mei 2018 peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Anisa wali kelas IV MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat. Proses belajar mengajar guru sudah semaksimal mungkin menjelaskan materi, dan siswa masih banyak juga yang kurang memperhatikan guru. Karena kurangnya metode yang dilaksanakan ketika pembelajaran di kelas sehingga menyebabkan beberapa dari para siswa yang mengobrol sendiri. Tidak hanya itu, karena pembelajaran kurang bervariasi sehingga menyebabkan para siswa sering mengantuk dan bahkan ada yang tidur di kelas. Hal ini karena guru masih menggunakan metode pembelajaran yang digunakan pada umumnya sehingga seringkali para siswa menjadi jenuh dan tidak memperhatikan guru.

Berdasarkan prasurevei aktivitas dan hasil belajar siswa MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat belum seluruhnya mencapai KKM. Hal ini sebagai mana tertulis dalam tabel berikut.¹

Tabel 1
 Hasil UTS Semester Genap Aqidah Akhlak Kelas IV MI Al-Khoriyah 22
 Hadimulyo Barat Tahun pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	<u>>65</u>	Tuntas	6	40%
2	<u><65</u>	Belum Tuntas	9	60%
			15	100%

Sumber: Dokumentasi Nilai Semester Genap Kelas IV Mi Al-Khoriyah Hadimulyo Barat

¹ Wawancara dengan Anisa, Guru Kelas IV MI Al- Khoriyah, tanggal 06 Mei 2018

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh sekolah dan guru adalah 65. Maka dapat dilihat bahwa siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran aqidah Akhlak mencapai presentase 60%. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang belum atau masih relatif sangat rendah dalam mencapai hasil yang diharapkan tetapi ada beberapa siswa yang sudah tuntas.

Model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dirancang dengan cara pembagian kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 -5 orang siswa yang disebut sebagai kelompok asal, kemudian dari kelompok asal tersebut dibentuk lagi kedalam kelompok yang disebut sebagai kelompok ahli. Kelompok-kelompok tersebut saling bekerja sama dan saling membantu dengan tujuan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan belajar. Metode pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* menekankan pada kegiatan kerja sama dalam bentuk diskusi kelompok yang menuntut keaktifan seluruh anggota kelompoknya.

Penerapan metode pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* ini dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap pembelajaran yang langsung bertanggung jawab terhadap pembelajaran yang berlangsung kepada dirinya sendiri dan temannya. Metode pembelajaran tipe *jigsaw* juga dapat melatih siswa untuk memberikan penjelasan, mengajarkan materi, mengajukan pertanyaan dan mengajukan pendapat. Penerapan metode pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik

dan inovatif. Sehingga menciptakan minat dan motivasi belajar siswa kemudian dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat melibatkan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran. Jadi, tidak monoton yang hanya selalu mendengarkan guru menerangkan dan siswa mencatat. Dengan begitu, proses pembelajaran akan lebih hidup. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan memfokuskan pada upaya meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka, masalah yang muncul dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru sudah berupaya semaksimal mungkin menjelaskan materi
2. Siswa masih banyak juga yang kurang memperhatikan guru.
3. Pembelajaran kurang bervariasi sehingga menyebabkan para siswa sering mengantuk dan bahkan ada yang tidur di kelas.
4. Rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar pembahas tidak terlalu luas, maka peneliti akan membatasi pada masalah penggunaan metode *kooperatif* tipe *jigsaw*, siswa masih banyak juga yang kurang memperhatikan

guru dan rendahnya hasil belajar beberapa siswa yang belum mencapai KKM dikelas IV MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat.

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiono masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan yang seharusnya dan apa yang benar-benar terjadi.² Dengan berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah metode pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Al- Khoriyah 22 Hadimulyo Barat 2018/2019.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtida'iyah (MI) Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, sebagai solusi bagi siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV . Alfabeta, 1998), h. 35.

- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran disekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai wahana menimba pengalaman penelitian dan sebagai pemikiran melakukan peneliti lanjutan.

F. Penelitian Relevan

Dalam hal ini penulis mengkaji skripsi-skripsi terdahulu yang berkaitan sebagai bahan rujukan diantaranya adalah:

1. Penelitian karya Suratman, yang berjudul “Upaya Menerapkan Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pelajaran IPA Tentang Perubahan zat, Kelas IV MIN 1 Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2013/2014”. Meneliti tentang hasil belajar IPA dengan menggunakan pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*. Subjek ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 14 siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suratman, ini dapat diketahui hasil belajar siswa yang mendapat nilai lebih sama dengan 70 sebelum tindakan adalah 5 siswa (36%) , siklus I pertemuan pertama sebesar 7 siswa (50%), pertemuan kedua 9 siswa (64%) . siklus II pertemuan pertama sebesar 11 siswa (79%) dan pada siklus II pertemuan kedua mencapai 13 siswa (93%) . Serta adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan 60,0 menjadi 66,29 pada siklus I pertemuan pertama, meningkat menjadi 68,29

pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama 73,36 dan meningkat lagi menjadi 78,07 pada pertemuan kedua siklus II.³

2. Penelitian Kasnia Putri, yang berjudul “Upaya Menerapkan Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada pelajaran Matematika Kelas IV MI Banjarsari Lampung Timur Tahun 2015/2016.” Berdasarkan penelitian yang dilakukan, presentase aktivitas belajar dan hasil belajar menunjukkan peningkatan setelah penggunaan metode pembelajaran *jigsaw*. Untuk aktivitas belajar, hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 56,3% dan siklus II sebesar 77%. Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan, hasil pelaksanaan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 62,8% dan siklus II sebesar 72%. Dengan demikian indikator dapat tercapai secara baik, hal ini terwujud dengan adanya hasil belajar siswa yang meningkat pada tiap siklusnya.⁴

Berdasarkan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel, dan kelasnya. Penelitian pertama variabel terikatnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA, penelitian kedua hasil belajar pada mata pelajaran Matematika. Sedangkan penelitian ini untuk mengetahui hasil

³ Suratman, “Upaya Menerapkan Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MIN Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2013/2014”, (Skripsi: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), h. 62.

⁴ Kasnia Putri, *Upaya Menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pelajaran IPA Kelas IV MI Banjarsari*, Lampung Timur Tahun 2015/2016

belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, persamaan terletak pada penggunaan metode pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw*, subjek penelitian pada peneliti pertama adalah siswa kelas IV MIN 1 Seputih Banyak, Penelitian kedua adalah siswa Kelas IV MI Banjarsari Lampung Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep-konsep tentang *Kooperatif*

1. Pengertian *Kooperatif*

Pada hakikatnya pembelajaran *kooperatif* sama dengan kerja sama kelompok. Oleh karena itu banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam *kooperatif* karena mereka beranggapan telah bisa melakukan pembelajaran *kooperatif* dalam bentuk belajar kelompok dikatakan *kooperatif* apabila didalamnya terdapat strategi partisipasi aktif dan interaksi antara siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Rusman dalam bukunya model-model pembelajaran tahun 2011 berikut ini:

“Pembelajaran *kooperatif* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi”.⁵ Tom V. Savage mengemukakan bahwa “*kooperatif* adalah suatu pendekatan yang menekankan kerjasama dalam kelompok”.⁶

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran *kooperatif* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur dalam pembelajaran *kooperatif* yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pada sistem pembelajaran *kooperatif* dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif.

⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 203

⁶ *Ibid.*

Dalam pembelajaran *kooperatif* proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya.

Mengapa pembelajaran *kooperatif* perlu? Karena dalam situasi belajarpun sering terlihat sifat individualistis siswa. Siswa cenderung berkompetensi secara individual, bersikap tertutup terhadap teman, kurang member perhatian ke teman sekelas, bergaul hanya dengan orang tertentu. Jika keadaan ini dibiarkan tidak mustahil akan dihasilkan warga Negara yang egois, inklusif, kurang bergaul dengan masyarakat, kurang menghargai orang lain serta tidak mau menerima kelemahan dan kelebihan orang lain. Gejala seperti ini kiranya mulai terlihat pada masyarakat, sedikit-dikit unjuk rasa, main hakim sendiri, tawuran, saling sikut dan mudah terprovokasi.

Pembelajaran *kooperatif* merupakan tipe pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli keguruan. Menurut Rusman Model-model pembelajaran tahun 2011 menuliskan tentang hasil dari sebuah penelitian yang menyatakan bahwa:

Penggunaan pembelajaran *kooperatif* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain. Pembelajaran *kooperatif* dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berfikir

kritis, memecahkan masalah, dan menginterasikan pengetahuan dengan pengalaman.⁷

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran *kooperatif* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan pembelajaran *kooperatif* adalah untuk melatih siswa dalam bekerja sama dan tanggung jawab pada peningkatan hasil belajar, baik hasil belajar pada dirinya sendiri ataupun pada peningkatan hasil belajar temannya. Menurut Trianto dalam bukunya, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Guru (KTSP) tahun 2010* menyatakan: “Tujuan dari pembelajaran *kooperatif* adalah siswa bekerjasama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya”.⁸

B. Konsep-konsep Tentang Kooperatif Tipe Jigsaw

1. Pengertian Kooperatif Tipe Jigsaw

Kooperatif Tipe Jigsaw adalah pola pembelajaran yang mengikuti pola kinerja gergaji, kata *Jigsaw* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti gergaji ukir ada juga yang menyebutnya teka-teki. Model ini dikembangkan dan di uji coba oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di

⁷ *Ibid.*, h. 205

⁸ Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Guruan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 57.

Universitas Texas. Sebagaimana dituliskan oleh Rusman dalam bukunya, Model-model pembelajaran 2011 menuliskan sebagai berikut:

Arti *Jigsaw* dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka- teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran *kooperatif* model *Jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.⁹

Dengan pengertian sebagaimana di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran *kooperatif* tipe *Jigsaw* adalah sistem pembelajaran yang meniru cara kerja sebuah gergaji atau sebuah teka-teki dimana setiap siswa pada saat pembelajaran dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dengan cara bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tanpa mengurangi tanggung jawab Pada keberhasilan individu.

Untuk mengefektifkan proses pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* maka pembelajaran tersebut dilakukan dalam bentuk kelompok-kelompok belajar yang secukupnya kecil dan jumlah anggota kelompok disesuaikan dengan sub pokok bahasan yang akan dipelajari sistem pembentukan kelompok kecil dalam pembelajaran sebagaimana tertulis oleh Rusman dalam bukunya Model-model Pembelajaran 2011 sebagai berikut:

⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran.*, h. 217.

“Pembelajaran *kooperatif* model *Jigsaw* ini merupakan tipe belajar *kooperatif* dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.¹⁰

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang dapat meningkatkan ketrampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan individu dan kelompoknya melalui ketuntasan bagai materi yang dipelajari di kelompok ahli dan dapat menyampaikan informasi kepada anggota kelompok asalnya.

Sedangkan *Jigsaw* yang dikembangkan oleh Slavin (Roy Killen, 1996) yang tertulis dalam buku Trianto Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Guruan (KTSP) tahun 2010 menyatakan bahwa “Setiap siswa memperoleh kesempatan belajar secara keseluruhan konsep (*scand red*) sebelum ia belajar spesialisasinya untuk menjadi *axpert*”.¹¹

Dengan rujukan di atas dapat dimengerti bahwa dalam pembelajaran Tipe *Jigsaw* siswa tidak hanya belajar pada sub pokok bahasan yang menjadi tugasnya saja akan tetapi siswa dituntut untuk belajar pokok bahasan secara keseluruhan sebelum siswa menjadi spesialis dengan harapan siswa memperoleh gambaran umum tentang materi akan

¹⁰ *Ibid.*, h. 218

¹¹ Trianto, *Mendesain Model.*, h. 75

dipelajari agar dapat menyelesaikan tugas individunya dengan tanpa menggantungkan kepada siswa lainnya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Kooperatif Tipe Jigsaw* siswa akan banyak memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada kelompoknya dengan tanpa mengurangi tanggung jawab pada keberhasilan individunya.

2. Karakteristik *Kooperatif Tipe Jigsaw*

Jhonson and Jhonson (dalam Teti Sobari, 2006:31) yang tertulis dalam buku Rusman Model-Model Pembelajaran 2011 dinyatakan telah melakukan penelitian tentang pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* yang hasilnya menunjukkan bahwa interaksi *kooperatif* memiliki berbagai pengaruh positif terhadap perkembangan anak, pengaruh positif tersebut adalah:

- a. Meningkatkan hasil belajar;
- b. Meningkatkan daya ingat;
- c. Dapat digunakan untuk mencapai taraf penalaran tingkat tinggi;
- d. Mendorong tumbuhnya motivasi intristik (kesadaran individu);
- e. Meningkatkan hubungan antar manusia yang heterogen;
- f. Meningkatkan sikap anak yang positif terhadap sekolah;
- g. Meningkatkan sikap positif terhadap guru;
- h. Meningkatkan harga diri anak;
- i. Meningkatkan perilaku penyesuaian sosial yang positif dan;
- j. Meningkatkan ketrampilan hidup bergotong-royong.¹²

Dengan beberapa pengaruh positif sebagaimana diungkapkan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran tipe *Jigsaw* merupakan pembelajaran yang fleksibel dan menerapkan sistem pemecahan masalah

¹² Rusman, *Model-model Pembelajaran.*, h. 219.

dengan cara gotong royong atau kebersamaan serta memanfaatkan keragaman keahlian dengan waktu yang lebih efektif dan hasil belajar yang semakin membaik.

3. Komponen Utama Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Komponen-komponen yang harus senantiasa diperhatikan ketika menerapkan metode pembelajaran Tipe *Jigsaw* agar penerapan metode Tipe *Jigsaw* dapat terlaksana dengan baik dan mampu membuahkan hasil belajar yang maksimal diungkapkan oleh Rusman dalam bukunya Model-Model Pembelajaran 2011 bahwa komponen utama yang harus diperhatikan pada pembelajaran Metode Tipe *Jigsaw* adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan membaca untuk menggali informasi. Siswa memperoleh topik-topik permasalahan untuk dibaca, sehingga mendapatkan informasi dari permasalahan tersebut.
- b. Diskusi kelompok ahli, siswa yang telah mendapatkan topic permasalahan yang sama bertemu dalam satu kelompok atau kita sebut dengan kelompok ahli untuk membicarakan topik permasalahan tersebut.
- c. Laporan kelompok. Kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil yang didapat dari diskusi tim ahli.
- d. Kuis dilakukan mencakup semua topic permasalahan yang dibacakan tadi.
- e. Perhitungan skor kelompok dan menentukan penghargaan kelompok.¹³

¹³ *Ibid.*

Dengan memperhatikan komponen-komponen utama sebagaimana diungkapkan di atas dapat dimengerti bahwa jika semua komponen terpengaruhi maka diharapkan guru akan mampu membentuk nuansa pembelajaran yang kondusif dengan pembelajaran berkelompok yang mengutamakan kerjasama dalam rangkai mencapai tujuan pembelajaran yang sama walaupun dengan tugas dan sub pokok bahasan yang berbeda karena semua anggota kelompok memiliki kewajiban yang sama setelah menjadi ahli yaitu menyampaikan informasi yang diperoleh dari kelompok ahli kepada anggota kelompok asalnya.

4. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam model pembelajaran *Jigsaw* Trianto, langkah-langkah yang dilakukan dalam model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi atas beberapa kelompok (4-5 orang).
- b. Materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi menjadi berupa sub-sub.
- c. Setiap anggota kelompok membaca sub sub-bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.
- d. Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusinya.
- e. Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya.
- f. Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa-siswa dikenai tagihan tanpa kuis individu.¹⁴

Sebagaimana langkah-langkah yang diungkapkan di atas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran Tipe *Jigsaw* adalah merupakan metode pembelajaran yang menuntut peran aktif pada setiap anggota yang ada pada kelompok ahli untuk tercapainya tujuan pembelajaran terutama pada kelompok asalnya dikarenakan setiap ahli harus menyampaikan

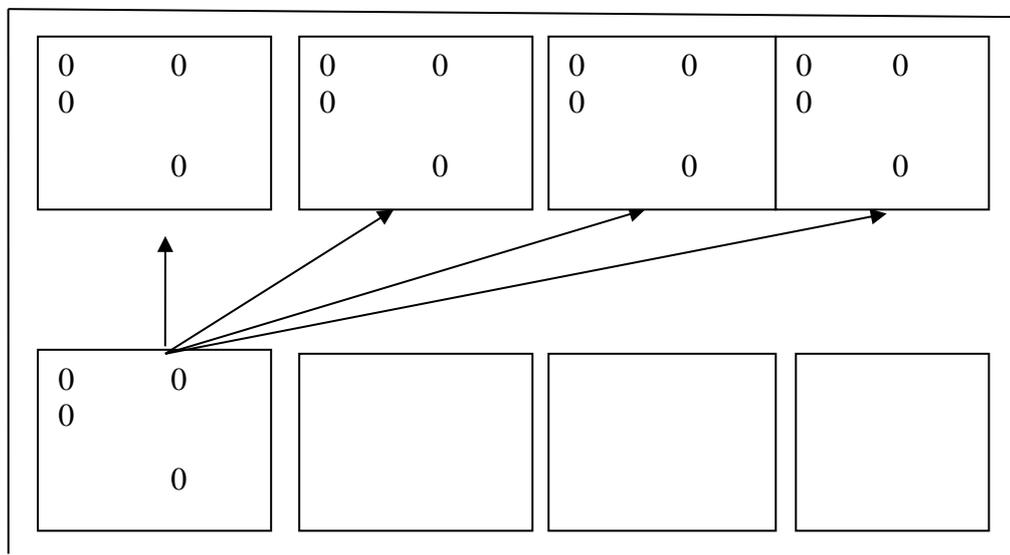
¹⁴ Trianto, *Mendesain Model.*, h. 73.

informasi yang didapatkan dari kelompok ahli pada anggota kelompok asalnya. Dengan demikian hendaknya guru mampu memotivasi dan membimbing siswa yang masih pasif supaya aktif berdiskusi pada tim ahli selain itu metode Tipe *Jigsaw* menerapkan sistem tutor sebaya dan saling tukar informasi sebagaimana diungkapkan oleh Yatim Roiyanto dalam bukunya Paradigma Baru Pembelajaran 2010 sebagai berikut:

- a. Menggunakan strategi tutor sebaya.
- b. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok ASAL (Home) dan kelompok AHLI.
- c. Dalam kelompok ahli siswa belajar secara *kooperatif* menuntaskan topic yang sama sampai mereka menjadi “AHLI”.
- d. Dalam kelompok asal setiap siswa saling “mengejar” keahlian masing-masing.¹⁵

Gambar 1
Kelompok Asal

4 atau 5 Anggota yang Heterogen di kelompok



Kelompok Asli
(Tiap kelompok Asli Memiliki satu Anggota dari Tim-TIM Asal)¹⁶

¹⁵ Yatim Roiyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: PT Kencana, 2010), h. 271

¹⁶ Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 74.

Berdasarkan pada langkah dan gambar sebagaimana tertuang di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran yang membutuhkan peran aktif dan melatih siswa untuk saling menyampaikan informasi yang didapatkan dari diskusi di kelompok ahli kepada anggota kelompok asalnya.

5. Kelemahan Pembelajaran *Jigsaw*

Dalam pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* terdapat beberapa kelemahan yang harus senantiasa diperhatikan untuk mengurangi hal-hal yang mungkin terjadi sebagai penghalang dari proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran dengan metode ini menerapkan model peer teaching atau pembelajaran oleh teman sendiri sehingga pengawasan guru menandai hal yang sangat penting terutama dalam menyamakan persepsi untuk memahami sebuah konsep. Keadaan siswa yang heterogen dari segi pemahaman dan cara menerima informasi menuntut seorang guru untuk memahami karakter masing-masing siswa disamping itu guru harus memotivasi siswa agar memiliki rasa percaya diri baik ketika berdiskusi maupun menyampaikan hasil diskusi.

Penggunaan metode ini memiliki jeda waktu tersendiri dan dapat menimbulkan reaksi yang cukup sulit dikendalikan sehingga diperlukan persiapan yang dalam penerapan metode ini beberapa hal yang mungkin menjadi “pengganjal” aplikasi metode ini di lapangan sebagaimana diungkapkan oleh Roy Killen yang tertulis dalam Artikel Ibnu Iskandar,

yang berjudul “pembelajaran Tipe *Jigsaw*” diunduh tanggal 09 Oktober 2017 adalah:

- a. Prinsip utama pola pembelajaran ini adalah “*peer teaching*”, pembelajaran oleh teman sendiri, ini akan menjadi kendala perbedaan persepsi dalam memahami suatu konsep yang akan didiskusikan bersama dengan siswa lain. Dalam hal ini pengawasan guru menjadi hal mutlak diperlukan, agar jangan sampai terjadi “*miss conception*”.
- b. Dirasa sulit menyakinkan siswa untuk mampu berdiskusi menyampaikan materi pada teman, jika siswa tidak punya rasa percaya diri.
- c. Menyampaikan materi pada teman, jika teman tidak punya rasa percaya diri.
- d. Rekod siswa tentang nilai, kepribadian, perhatian siswa harus sudah dimiliki oleh guru dan ini biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali tipe- tipe siswa dalam kelas tersebut.
- e. Awal menggunakan metode ini biasanya sulit dikendalikan, biasanya butuh waktu yang cukup dan persiapan yang matang sebelum metode pembelajaran metode pembelajaran ini bisa berjalan dengan baik.
- f. Aplikasi metode ini pada kelas yang besar (lebih dari 40 siswa) sangatlah sulit. Tapi bisa di atasi dengan metode “*team teaching*”.¹⁷

Dengan kelemahan sebagaimana diungkapkan di atas dapat diketahui bahwa guru hendaknya selalu mempunyai persiapan yang

¹⁷ Ibnu Iskandar, Pembelajaran Tipe *Jigsaw* dalam <http://www.gogle.co.id.kelebihan+kekurangan+metode+pembelajaran+kooperatif+jigsaw> diunduh tanggal 09 Oktober 2017

matang dan juga mempersiapkan langkah-langkah alternative lain yang harus ditempuh jika kemungkinan-kemungkinan di atas terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan senantiasa berkomunikasi diharapkan tidak terjadi perbedaan persepsi yang terlalu jauh dalam memahami sebuah konsep yang sedang dipelajari.

6. Kelebihan Pembelajaran *Jigsaw*

Bila dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, metode pembelajaran *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan dalam penerapan *Kooperatif Tipe Jigsaw* ini guru berperan sebagai pendamping, penolong, bukan satu-satunya sumber ilmu sebagaimana dituliskan oleh Ibnu Iskandar dalam artikelnya yang berjudul “Pembelajaran Tipe *Jigsaw*” diunduh tanggal 09 Oktober 2017 adalah:

- a. Guru berperan sebagai pendamping, penolong, dan mengarahkan siswa dalam mempelajari materi pada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi pada rekan-rekannya.
- b. Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat.
- c. Metode pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.¹⁸

Berdasarkan pada rujukan di atas dapat diketahui bahwa metode *Kooperatif Tipe Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan secara konsep baik dari perubahan peran seorang guru menjadi pendamping, pemerataan materi lebih cepat dan siswa menjadi lebih aktif berbicara dan berpendapat.

¹⁸ *Ibid*

Pembelajaran ini dapat melatih siswa aktif dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli kepada kelompok asalnya.

C. Konsep-konsep tentang Aktivitas dan Hasil Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang mutlak melibatkan guru dan siswa. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan transfer ilmu dan siswa sebagai objeknya. Namun disini, peran dari siswa juga diperlukan demi upaya menciptakan proses pembelajaran yang aktif. Bukan hanya guru yang berperan aktif, namun keaktifan siswa juga mempengaruhi kualitas dari proses pembelajaran dan hasil pembelajaran itu sendiri.

Menurut Hanafiyah dan Cucu Suhana aktivitas belajar merupakan kegiatan siswa yang melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselersasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁹

Menurut Oemar Hamalik aktivitas belajar merupakan berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajaran dalam situasi belajar mengajar. Aktivitas belajar didesain agar memungkinkan siswa memperoleh muatan yang ditentukan, sehingga berbagai tujuan yang diterapkan, terutama maksud dan tujuan kurikulum dapat tercapai.²⁰

¹⁹ Hanafiyah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 23

²⁰ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: PT Remaja Rosadakarya, 2011), h. 179.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono ada beberapa jenis aktivitas belajar, yaitu:

- a. Mendengarkan
- b. Memandang
- c. Meraba, membau mengecap
- d. Menulis dan mencatat
- e. Membaca
- f. Memuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi
- g. Mengamati tabel, diagram dan bagan
- h. Menyusun paper atau kertas kerja
- i. Mengingat
- j. Berfikir
- k. Latihan atau praktek.²¹

Sedangkan jenis-jenis aktivitas belajar siswa menurut Oemar Hamalik dibagi menjadi beberapa, diantaranya adalah:

- a. Kegiatan visual, yang meliputi membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pemeranan, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan lisan (oral), meliputi pengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, member saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. Kegiatan mendengarkan, meliputi mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.
- d. Kegiatan menulis, meliputi menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

²¹ Abu Ahmad, *Widodo Supriyono, Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 132

- e. Kegiatan menggambar, meliputi menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.
- f. Kegiatan metrik, meliputi melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan perkebun.
- g. Kegiatan mental, meliputi meningkat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- h. Kegiatan emosional, meliputi minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain . kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.²²

Berdasarkan definisi di atas dapat diartikan bahwa aktivitas belajar merupakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan aspek jasmani serta rohani dan berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Jenis-jenis aktivitas belajar siswa ini, meliputi kegiatan menulis, membaca, mendengarkan, berbicara, menggambar, mengamati, mengingat, dan berfikir.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Ada pun faktor- faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

²² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 172

- 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 3) Faktor kelemahan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga.
- 2) Faktor sekolah.
- 3) Faktor masyarakat.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa aktivitas belajar dipengaruhi faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kondisi fisik, kesehatan, intelegensi, minat, bakat, motif, perhatian, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti, kondisi keluarga, kondisi sekolah dan kondisi masyarakat.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan dan proses pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mencapai perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya. Hasil dari proses pembelajaran bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, perubahan tingkah laku siswa, sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar mengajar.

²³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 54-72

Mulyono Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relative menetap.²⁴

Nana Sudjana hasil belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga siswa memiliki kemampuan-kemampuan setelah ia menerima pengalaman belajar.²⁵

Berdasarkan definisi di atas dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan belajar yang menghasilkan perubahan tingkah laku siswa yang mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik dalam belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan siswa.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Lingkungan
 - 1) Lingkungan alam
 - 2) Lingkungan sosial budaya

²⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 37.

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Karya, 2011), h. 3

b. Faktor Instrumental

- 1) Kurikulum
- 2) Program
- 3) Sarana dan fasilitas
- 4) Guru

c. Kondisi Psikologis

- 1) Minat
- 2) Kecerdasan
- 3) Bakat
- 4) Motivasi

d. Kemampuan kognitif²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa hasil belajar yang berupa perubahan tingkah laku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa antara lain adalah kondisi lingkungan dimana siswa tinggal, kondisi instrumental/ kondisi sekolah, kondisi psikologis siswa, dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

3. Sasaran Evaluasi Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan rasional rumus tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 176-202.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan atau ingatan merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip- prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
- 2) Pemahaman merupakan kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.
- 3) Aplikasi merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret atau situasi baru.
- 4) Analisis merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran kebagian-bagian yang menjadi unsur pokok.
- 5) Sintesis merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok kedalam unsur yang baru.
- 6) Evaluasi merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni sebagai berikut:

- 1) Penerimaan merupakan kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.

- 2) Jawaban atau respon merupakan reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 3) Penilaian merupakan kemampuan menilai gejala atau kejadian sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas apa yang terjadi.
- 4) Organisasi merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai- nilai yang dipercaya.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yaitu sebagai berikut:

- 1) Gerakan Refleks (ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Ketrampilan pada gerakan- gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perceptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks.

- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non- decursive*, seperti gerakan ekspersif dan interpretif.²⁷

E. Pembelajaran Aqidah Akhlak

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI

Menurut bahasa, kata aqidah berasal dari bahasa arab yang artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keragu-raguan). Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa aqidah adalah sesuatu yang mengharapkan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenteram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.²⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat dirumuskan bahwa aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Sementara kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu (خلق) jamaknya (أخلاق) yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti. Dalam kamus bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan, jadi akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, h. 23-31.

²⁸ Sahilun A Nasir, *Pengantar Ilmu Kalam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996),

agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlakul madzmumah.²⁹

Aqidah akhlak di Madrasah Ibtida'iyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari indahny Al-Asmaa Al-Husna, serta menciptakan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islam melalui pemberian contoh- contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

Menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

F. Materi Pokok Aqidah Akhlak

1. Standar Kompetensi

2. Indahny Al-Asma Al-Husna

2. Kompetensi Dasar

2.1 Mengagungkan Allah Swt. Melalui sifat-sifatnya dalam Al-Asmaa Al-Husna (Al- Mu'min, Al- Azhiim, Al- Haadii, Al-Adlu, Al-Hakam)

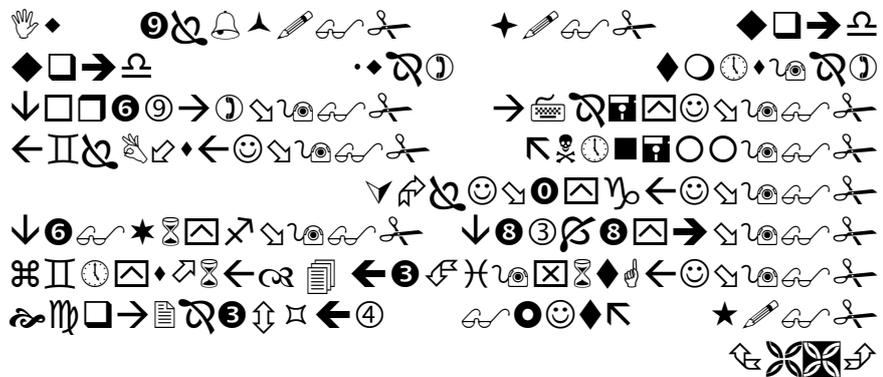
²⁹ <http://aqidahakhlak4mts.wordpress.com/tag/pengertian-akidah-akhlak>

3. Materi Pokok

a. Indahnya Al-Asmaa Al-Husna

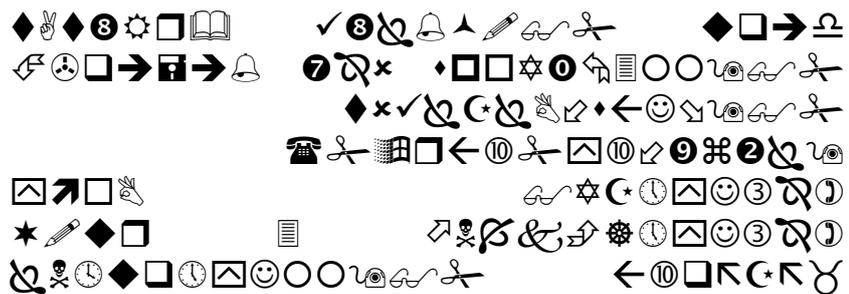
1) Al-Mu'min

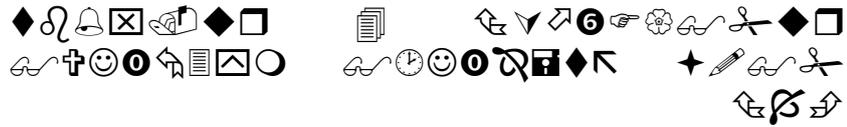
Al-mu'min berarti Yang Maha Menjaga Keamanan. Allah Swt. Adalah Zat pemberi keamanan. Dia pelindung bagi orang-orang yang meminta perlindungan kepadanya. Dalam Al-Quran surah Al-Hasyr ayat 23 Allah Swt. Berfirman:



Artinya: *Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.*

Orang yang beriman tidak dibenarkan memohon perlindungan kepada selain Allah Swt. Dengan sifat Al-Mu'min ini Allah Swt. Menegaskan hal ini dalam firman-nya surah Al-Fath ayat 4:





Artinya: *Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan kedalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah disamping keimanan mereka (yang telah ada) dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

2) Al-Azhiim

Al-Azhiim berarti yang maha agung. Tahukah kalian bahwa alam semesta ini diciptakan oleh Allah Swt. Zat yang Maha Agung. Dalam surat Al-Baqarah ayat 225 menggambarkan sifat Maha Agung Allah Swt.



Artinya: *Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at disisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang dihadapan mereka dan dibelakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki – Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi, dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.*

3) Al- Haaddii

Al-Haddii berarti Yang Maha Pemberi Petunjuk. Allah Swt. Adalah Zat yang menciptakan petunjuk. Allah Swt. Menuntun

hamba-hamba- Nya ke jalan yang lurus, membimbing mereka kepada kebaikan dan amalan yang bisa mendekatkan diri kepada- Nya. Engan hidayah manusia tidak akan tersesat selamanya. Manusia menjadi orang beriman dan mau mengamalkan ajaran Islam. Allah berfirman dalam Al-Quran surah Al- Hajj ayat 54.



Artinya: *Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Quran Itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan Sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.*

4) Al-Adlu

Al-Adlu berarti Yang Maha Adil. Allah Swt. adalah Zat Yang Maha Adil. Diantara bentuk keadilan Allah Swt. Adalah menciptakan manusia dengan sempurna dan seimbang . perhatikan firman Allah Swt dalam surat Al-Infithor ayat 7:



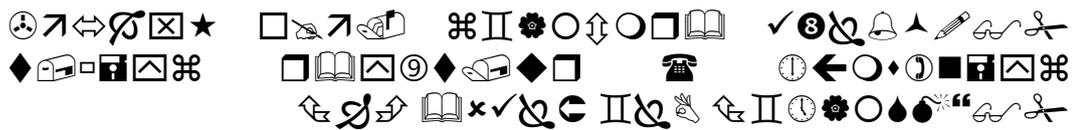
Artinya: *“Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh) mu seimbang”*

Keadilan Allah Swt, juga dapat kita cermati dari ciptaan- nya yang berpasang-pasangan, seperti :

- a) Laki-laki dengan perempuan.
- b) Hitam dengan putih.
- c) Besar dengan kecil.
- d) Tinggi dengan pendek.

5) Al-Hakam

Al-Hakam berarti Yang Maha Bijaksana. Allah Swt. Telah menetapkan segala sesuatunya dengan teliti, tidak ada kesalahan dalam pengaturan dan ketentuan-Nya. Hal ini ditegaskan-Nya dalam Al-Quran surah As-Sajadah ayat 7:



Artinya: *“Yang membuat segala sesuatu yang dia ciptakan sebaik-baiknya dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah.”*

Semua hukum di alam semesta Allah-lah yang menetapkan. Dia –Lah yang memutuskan kebenaran dari kebatilan, yang menetapkan siapa yang taat dan durhaka, serta yang memberi balasan setimpal bagi setiap usaha, yang kesemuanya berdasarkan ketetapan yang ditetapkan. Anak-anak, demikianlah penjelasan tentang Al-Asmaa Al-Husna yang meliputi sifat-sifat Allah Al-Mu’min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu dan Al-Hakam. Diharapkan setelah kalian mengenal Allah Swt melalui sifat-sifat dalam Al-Husna, kalian dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka, dapat dirumuskan tindakan pada penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: **Upaya Menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat Tahun Pelajaran 2018/2019**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.³⁰ Variabel sebagai objek tindakan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Koopearatif Tipe Jigsaw)

Adapun langkah- langkah penerpan metode pembelajaran *jigsaw* sebagai berikut:

- a. Guru memperkenalkan pada siswa terhadap konsep yang berhubungan dengan Indahnya Al-Asma Al-Husna.
- b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- c. Setiap kelompok diberikan sub-sub materi. Setiap anggota dalam setiap kelompok mempelajari satu sub materi yang berbeda- beda yaitu Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Haaddi, Al- Adlu, Al-Hakam.

³⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Pendidikan*, (Metro: Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2008)

- d. Anggota dari setiap kelompok yang mendapatkan sub materi yang sama bertemu dan membentuk kelompok yang disebut sebagai kelompok ahli untuk mendiskusikan bagian sub materi yang ditugaskan.
- e. Setelah berdiskusi masing-masing anggota kelompok ahli kembali kekelompok asalnya kemudian menjelaskan hasil diskusi dari kelompok ahli kepada teman-teman di kelompok asalnya.
- f. Setiap anggota ahli mempersentasikan hasil diskusi yang telah didapat.
- g. Guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

2. Variabel Terikat (Aktivitas dan Hasil Belajar)

a. Aktivitas Belajar

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang mutlak melibatkan guru dan siswa. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan transfer ilmu dan siswa sebagai objeknya. Namun disini, peran dari siswa juga diperlukan demi upaya menciptakan proses pembelajaran yang aktif. Bukan hanya guru yang berperan aktif, namun keaktifan siswa juga mempengaruhi kualitas dari proses pembelajaran dan hasil pembelajaran itu sendiri. Aktivitas dalam pembelajaran Kooperatif Tipe *jigsaw* untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak merangkum sebagai berikut:

- 1) Membaca
- 2) Diskusi

3) Menjelaskan

4) Presentasi

b. Hasil Belajar

Tujuan dan proses pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mencapai perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya. Hasil dari proses pembelajaran bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intruksional, perubahan tingkah laku siswa, sebagai umpan balikbagi upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Dalam Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dari hasil belajar harus sesuai dengan indikator dan kognitif pembelajaran. Antara lain

1) Mendefinisikan (C3)

2) Mengartikan (C3)

3) Melafalkan (C3)

4) Menjelaskan (C3)

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat. Subjek siswa kelas IV semester ganjil pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa yang memiliki tingkat kemampuan akademis dan non akademis yang berbeda.

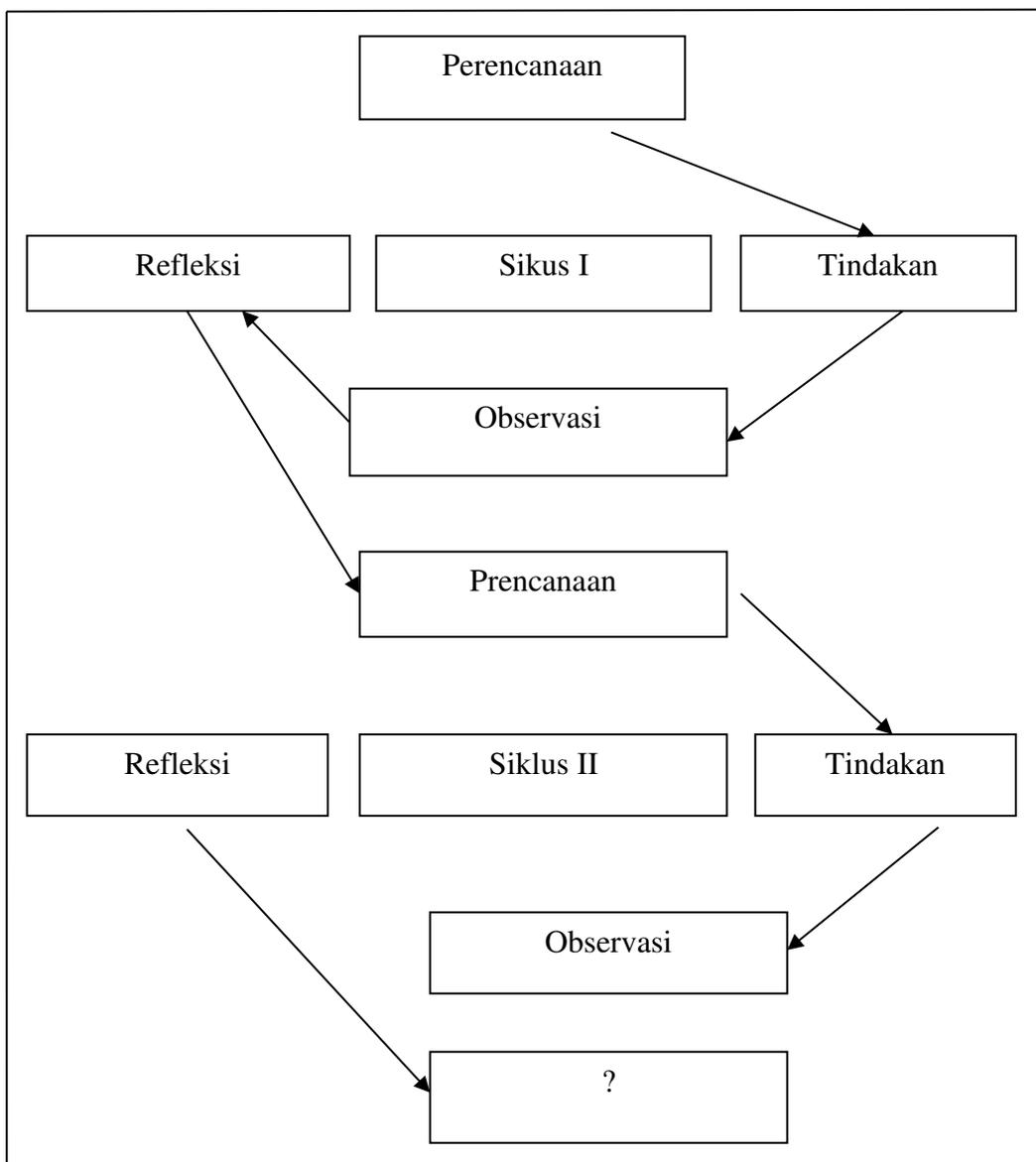
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV Semester Ganjil MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat tahun ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan jumlah siswa 16, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pemilihan kelas IV, karena kelas IV merupakan tahapan perkembangan berfikir yang semakin luas, anak memiliki minat belajar yang tinggi dan hal ini membutuhkan sebuah sasaran yang lebih baik meningkatkan minat belajar yang tinggi, sehingga prestasi belajar menjadi meningkat.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam beberapa siklus dengan menerapkan model yang diterapkan oleh Suharsimi Arikunto, Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus (2 x pertemuan pada setiap siklusnya). Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Gambar 2
Proses Penelitian Tindakan



Sumber: *Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto*³¹

Berdasarkan gambar siklus di atas, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat langkah tindakan yang meliputi: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang timbul selama proses pembelajaran pada materi.
- 2) Membuat rencana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan penelitian berupa bahan *jigsaw*
- 3) Mempersiapkan instrumen penilaian, yaitu alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar vobservasi siswa.
- 4) Membuat kretria penilaian.

b. Tahap Pelaksana Tindakan

Saat melaksanakan PTK harus mengikuti langkah-langkah (prosedur) tertentu agar proses yang ditempuh tepat, sehingga hasilnya dapat ditanggung jawabkan. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

³¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 16

1) Kegiatan Pembukaan

- a) Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama
- b) Guru mengabsen kehadiran siswa
- c) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- d) Guru menyampaikan dengan menjelaskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memperkenalkan siswa terhadap konsep yang berhubungan dengan indahny Al-Asma Al-Husna.
- b) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dimana satu kelompok beranggotakan 4 orang siswa yang disebut kelompok asal.
- c) Setiap kelompok diberikan satu bahasan materi yang terdiri dari beberapa sub-sub materi yaitu, indahny Al-Asma Al-Husna.
- d) Setiap anggota dalam setiap kelompok mempelajari satu sub-sub materi yang berbeda-beda.
- e) Anggota dari setiap kelompok yang mendapatkan sub materi yang sama bertemu dan membentuk kelompok yang disebut sebagai kelompok ahli untuk mendiskusikan bagian sub materi yang ditugaskan.

f) Guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan

3) Kegiatan Penutup

a) Menjelaskan kembali materi pelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran tipe *jigsaw*.

b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c) Melaksanakan tindak lanjut hasil pembelajaran dengan pemberian tugas latihan kepada siswa untuk menghitung skor keberhasilan pemahaman materi yang sudah dipelajari.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Penelitian melakukan tahap pengamatan, pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal hingga akhir agar dapat dievaluasi dan melakukan refleksi.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini penelitian sebagai observan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang baru berlangsung dan mengkaji berbagai hal yang terjadi dan seharusnya dilakukan dalam pelaksanaan tindakan metode tipe *jigsaw* pada siklus I, Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai

kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam menyusun rencana ulang sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran dibuat dengan membuat rencana pembelajaran ulang yang sesuai dengan evaluasi pada siklus sebelumnya dengan materi yang berbeda.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini sama dengan siklus I yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran, yakni:

- 1) Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode kooperatif tipe *jigsaw*.
- 2) Mencatat setiap kegiatan dalam penggunaan metode kooperatif tipe *jigsaw* dengan menggunakan lembar observasi untuk hasil belajar yang telah dibuat.

e. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan pada keseluruhan langkah pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam proses pembelajaran. Apabila pada siklus II pembelajaran telah berlangsung dengan baik dan terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diinginkan dan diperlukan serta dapat ditanggung jawaban, maka dalam penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa setelah siswa mempelajari materi mata pelajaran Aqidah Akhlak. Tes hasil belajar adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dalam tes pengukuran data kognitif atau penguasaan materi pembelajaran menggunakan kognitif C3 yaitu Mendefinisikan, Mengartikan, Melafalkan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya

dengan alat observasi sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Adapun perilaku siswa yang diamati adalah aktivitas belajar seperti membaca, diskusi, menjelaskan, presentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu merupakan data tentang barang-barang tertulis atau dapat diartikan benda-benda peinggalan sejarah dan simbol-simbol. Media dokumentasi ini dapat merupakan metode umum apabila penelitian melakukan pendekatan analisis isi.³²

Berdasarkan pertanyaan di atas, dipahami bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumen dan dokumen-dokumen yang relevansi dengan penelitian, seperti Profil Sekolah, Denah Sekolah Silabus, RPP, hasil ujian/tes, dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Istrumen merupakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini adalah ceklis tes aktivitas hasil belajar dan lembar observasi. Pada penelitian ini penulis ini menggunakan tes hasil belajar.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 202

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setiap siklus setelah diberi tindakan menggunakan metode koopertaif tipe *jigsaw* dalam pembayaran.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Metode Kuantitatif

Analisis kuantitatif ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes³³

- b. Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai

N = jumlah data

- c. Rumus untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

³³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 72

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari ³⁴

2. Metode Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data tentang aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw*. Adapun tingkat penguasaan yaitu:

- a. 86% - 100% : Sangat Baik
- b. 76% - 85% : Baik
- c. 60% - 75% : Cukup
- d. 55% - 59% : Kurang
- e. $\leq 54\%$: Kurang Sekali³⁵

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak dari siklus kesiklus. Indikator keberhasilan ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan nilai 65 mencapai 75%

³⁴ Anas Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43

³⁵ Nindia Yuli Wulandana, *Evaluasi Pendidikan*, (Metro: KAUKABA Dirgantara, 2015), h. 84

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat

MI Al-Khoriyah Metro 22 Hadimulyo Barat didirikan pada tanggal 01 Januari 1966 yang terletak di Kelurahan Hadimulyo 15 B Metro Barat Lampung. Jumlah rombongan/kelas sebanyak 6 ruangan. Sejak berdirinya MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat kepala sekolah telah berganti 5 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2
Pergantian Kepemimpinan Kepala MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat

No	Nama	Tahun
1	H. hasim sulaiman	1966-2000
2	Nurbaiti	2001-2005
3	Drs. Ibrahim hasim	2005-2010
4	Rosmala Dewi A.MA	2010-2015
5	Riduwan, S.Pd.I	2015-sekarang.

Sumber : Dokumentasi MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat

b. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat

1) Visi

Mewujudkan MIS menjadi sekolah berkualitas dan menciptakan siswa yang bertaqwa, berahlak mulia, cerdas, dan trampil bertanggung jawab hingga menjadi dambaan masyarakat.

2) Misi

- a) Meningkatkan profesional guru dan pegawai
- b) Meningkatkan KBM dan administrasi yang efektif dan optimal
- c) Menciptakan suasana bernuansa islami dan kondusif

3) Tujuan

Menciptakan siswa guru pegawai, yang BER-IPTEK dan BER-IMTAQ berkualitas di bidang akademik trampil dan bertanggung jawab dalam mengembangkan amanat masyarakat, agama dan negara.

c. Letak Geografis MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat

MI Al-Khoriyah Metro Pusat terletak di jalan Imam Bonjol/ Pingled Telp (0725)47952 Kota Metro dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur, berbatasan dengan ledeng
- 2) Sebelah Barat, berbatasan dengan rumah warga
- 3) Sebelah Utara, berbatasan dengan Rumah warga
- 4) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Rumah warga

d. Keadaan Guru, dan Siswa MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat

Tenaga guru yang ada di MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat, dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Daftar Tenaga Guru MI Al-Khoriyah Metro Pusat

No	Nama	Jabatan	Mengajar Kelas	Ket
1.	Khoiruddin, S.Pd.I	Ketua yayasan	-	PNS
2.	Riduwan S.Pd.I	Kepala madrasah	Kelas 5	
3.	Ilhamawati	Guru kelas	Kelas 1	
4.	Kurnia FY	Guru kelas	Kelas 2	
5	Netty Novi Yanti, S.Hi.S.Pd.I	Guru kelas / bendahara	Kelas 3	PNS
6.	Maimunah, S.Pd.I	Guru kelas	Kelas 4	PNS
7.	Riduwan S.Pd.I	Guru kelas	Kelas 5	
8.	Renta N.L	Guru kelas	Kelas 6	
9.	Fika Arlianti S.Pd	Sekertatis	-	-
9.	Lasya Fitri, S.Pd.I	Guru mata pelajaran	Kelas 3-6	-

Sumber : Dokumentasi MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat

Siswa yang ada di MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat berjumlah siswa dari kelas I sampai kelas VI, dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

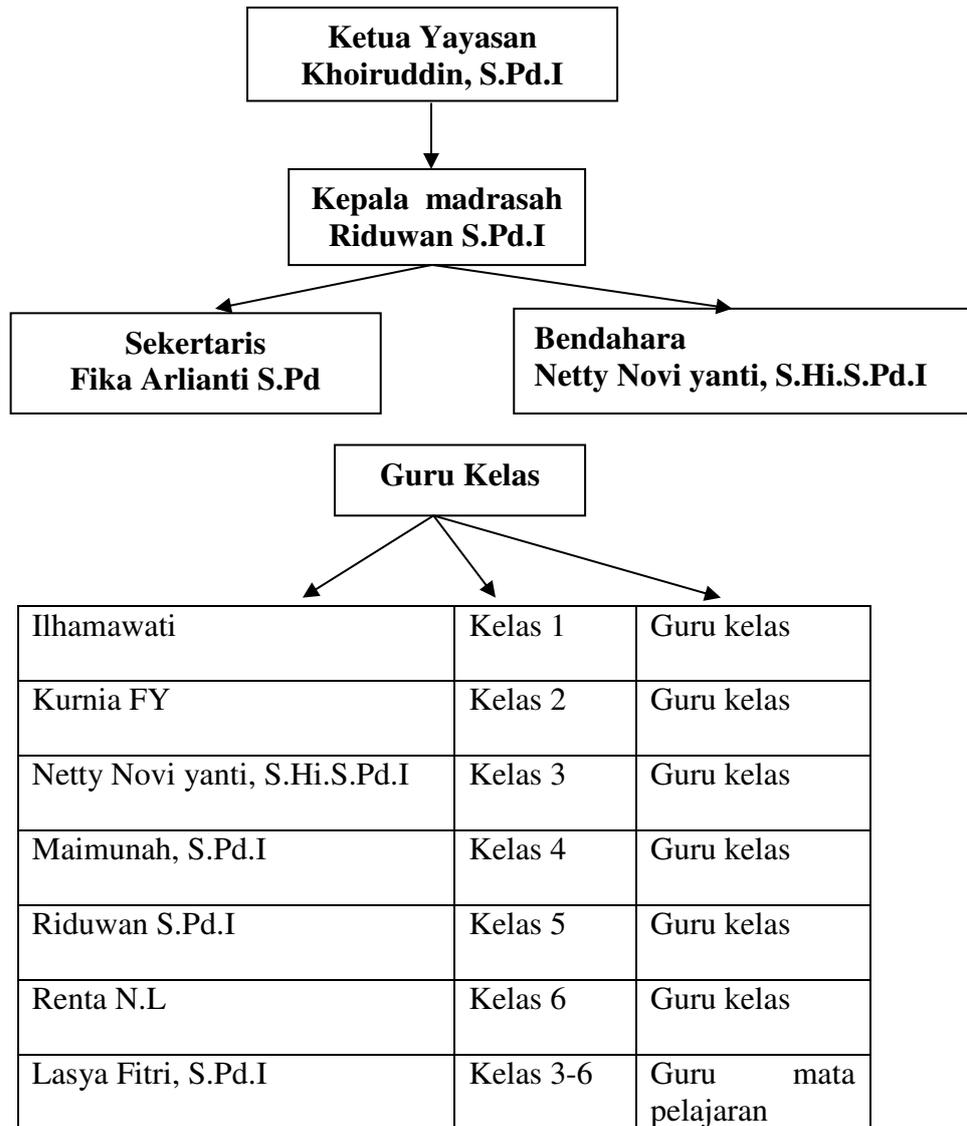
Tabel 4
Jumlah Siswa di MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat Tahun 2017/2018

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Tingkat 1	6	3	9
2.	Tingkat 2	5	7	12
3.	Tingkat 3	5	6	11
4.	Tingkat 4	5	10	15
5.	Tingkat 5	4	5	9
6.	Tingkat 6	6	3	9
Total		31	34	65

Sumber: Dokumentasi MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat

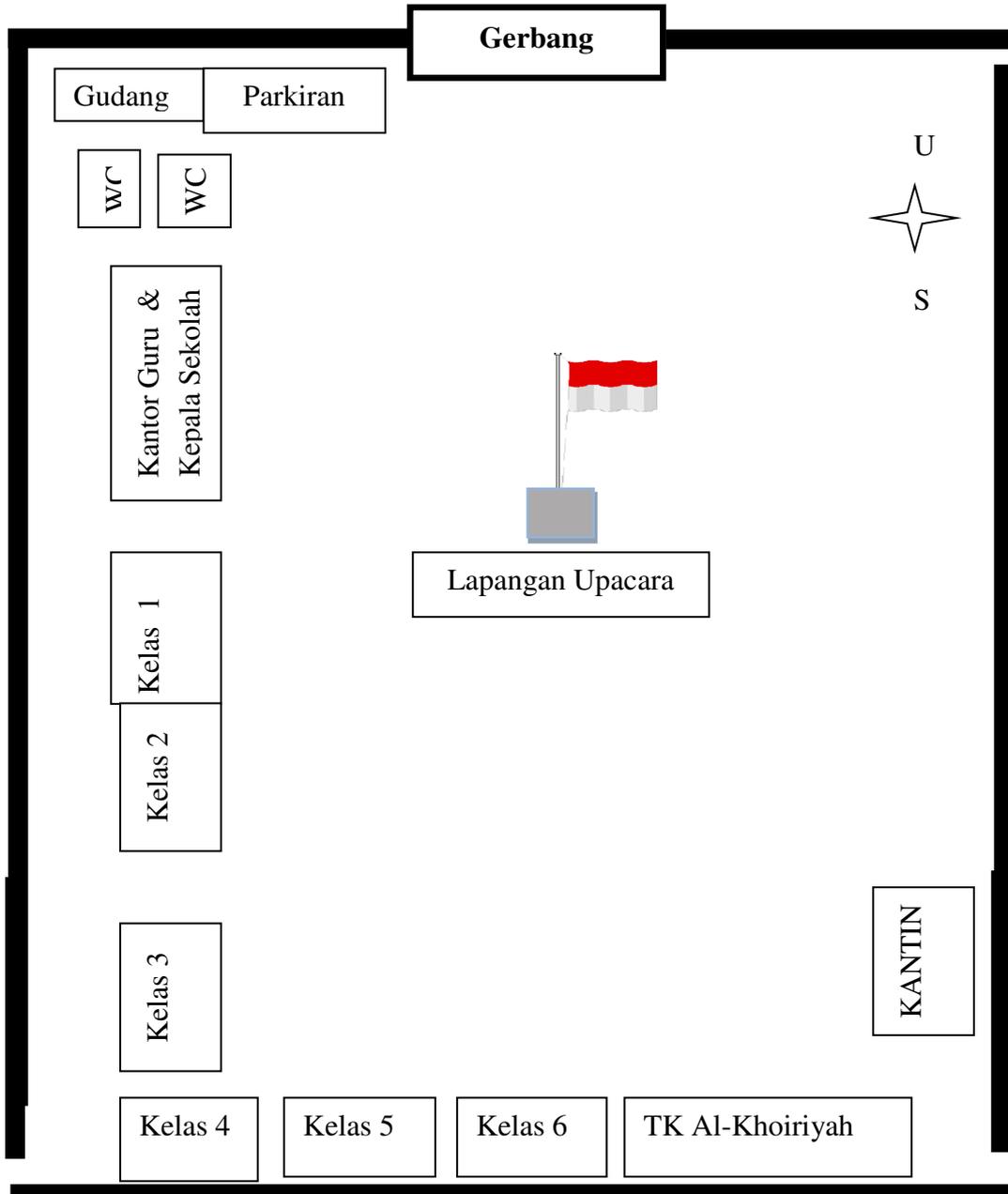
e. Struktur Organisasi MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat

Gambar 3
Struktur Organisasi MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat



Sumber : Dokumentasi MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat

Gambar 4
Denah Ruang Kelas MI Al- Khoriyah 22 Hadimulyo Barat
Tahun Pelajaran 2017/2018



Sumber : Dokumentasi MI AL-Khoiriyah Metro Pusat

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari peneliti ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* pada peserta didik kelas IV MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat Tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 x pertemuan, dengan alokasi 2 x 35 menit paada saat tatap muka.

Data aktivitas pendidikan dan peserta didik diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dikelas IV MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat, dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang ditandai dengan 60% siswa yang belum tuntas belajarnya. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dikelas IV , terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal-soal diberikan oleh guru. Kurangnya penggunaan metode oleh guru dalam pelajaran Aqidah Akhlak dikelas IV termasuk salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus 1 sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* diberikan tes (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa atau untuk digunakan untuk menentukan skor dasar dalam pembagian kelompok dan pada akhir pertemuan siklus diberikan tes (*post-test*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Tabel 5
Pelaksanaan Siklus I

No	Hari / Tanggal	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Ket.
1.	Kamis, 23 Agustus 2018	4 x 35	15	Pretes, Tindakan
2.	Senin, 27 Agustus 2018	4 x 35	15	Postes Tindakan

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan segala hal yang berhubungan pelaksana pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw*. Dalam proses pembelajaran setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menjelaskan pembelajaran Indahnya Al-Asma Al- Husna.

- b) Mempersiapkan sumber belajar dan alat tulis ,yang akan digunakan untuk pembelajaran metode kooperatif tipe *jigsaw*.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode kooperatif tipe *jigsaw*.
- d) Membuat alat pengumpulan data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa) dan hasil belajar siswa.
- e) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 23 agustus 2018 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi Indahnya Al-Asmaa Al-Husna pembelajaran I menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran, menyapa siswa dan berdo'a mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pelajaran. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, dilanjutkan dengan memberi soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal

siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai indikator dan motivasi.

(2) Kegiatan Inti

Selanjutnya guru membentuk 4 kelompok asal dan membagikan lembar tugas yang berbeda untuk masing-masing anggota kelompok untuk anggota kelompok yang mendapatkan sub pokok bahasan yang sama berkumpul untuk berdiskusi yang disebut kelompok ahli. Kemudian siswa secara bersama-sama mendiskusikan tugas didalam kelompok ahli. Guru memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi dikelompok ahli pada anggota kelompok awal, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Guru mengecek pemahaman siswa dan member umpan balik. Selanjutnya guru memberikan tugas individu dalam bentuk soal tertulis untuk mengukur tingkat pemahaman tentang Indahnya Al-Asmaa Al-Husna.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama peserta didik dan pendidik memberitahukan untuk pertemuan berikutnya.

b) Pertemuan 2 (Dua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin, 27 Agustus 2018 dengan materi Indahnya Al-Asmaa Al-Husna pembelajaran 2 dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pendidik membuka pelajaran dengan salam, sebelum pendidik melanjutkan materi pelajaran pendidik mengulang materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian peserta didik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah peserta didik mempelajari pelajaran tersebut.

(2) Kegiatan Inti

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi empat kelompok (kelompok asal/awal) dengan cara berhitung 1-4. Yang hitungan 1 berkumpul dengan 1,2 dengan 2 dan seterusnya. Kemudian guru memberikan bahan materi dan soal kepada siswa, dan masing-masing dalam setiap kelompok mendapat pokok bahasan yang berbeda-beda dan guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode kooperatif

tipe *jigsaw* seperti yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan inti ini masih ada beberapa siswa yang mungkin malu atau enggan untuk berdiskusi baik di tim ahli maupun tim asal, dikarenakan mereka tidak pas dengan kelompoknya itu terjadi karena perbedaan Gender, karena dalam kegiatan pembelajaran lainnya, guru membagi kelompok laki-laki dengan laki-laki, begitu juga dengan sebaliknya. Melihat yang demikian guru selalu berupaya untuk mendampingi, berkeliling dan membimbing, memupuk rasa kebersatuan saling menghormati dan untuk saling berkerjasama, karena manusia itu selalu membutuhkan orang lain, dari satu kelompok ke kelompok lain, dalam tim awal maupun ditim ahli sehingga siswa semakin aktif dalam berdiskusi dalam menyelesaikan masalah. Sampai tahap peresentasi susunan kelas dapat dikondisikan dengan cukup baik. Selanjutnya guru memberikan sub materi soal tertulis sebagai tugas individu.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, sebelum pelajaran ditutup guru memberikan soal pos-test, untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan materi pelajaran dengan menggunakan

metode kooperatif tipe *jigsaw*. Setelah itu menginformasikan materi pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.

3) Observasi

Tahap observasi pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I menggunakan lembar observasi yang secara mendetail ada pada lampiran. Objek dari observasi adalah kegiatan peneliti dan kegiatan siswa. Observasi yang telah dilakukan pada siswa meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *jigsaw* yakni persiapan bahan materi ,pelaksanaan diskusi, analisis penarik kesimpulan diskusi. Sedangkan pada guru hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw*.

Tabel 6
Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siklus I

No	Aktivitas	Skor Setiap Pertemuan	
		I.1	I.2
1.	Kegiatan Awal		
	• Appersepsi		
	❖ Mengucapkan salam	3	3
	❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	2	3
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	2	3
	❖ Menyampaikan materi	2	2
2.	Kegiatan Inti		
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3	2
	• Menyampaikan materi pembelajaran dengan	2	2

	mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta memberikan contoh		
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	2	2
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	2	3
	• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	2	3
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	2	2
3.	Kegiatan Penutup		
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3	3
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	2	2
	• Menutup kegiatan pembelajaran	3	3
	Jumlah	30	33
	Presentase	2,30%	2,53%

Berdasarkan Tabel 6 di atas, cara menghitung persentase siklus I pertemuan pertama dan kedua dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

$$P = \frac{30}{13} \times 100\% = 2,30 \%$$

$$P = \frac{33}{13} \times 100\% = 2,53\%$$

Berdasarkan data di atas dapat terlihat adanya peningkatan guru dalam proses pembelajaran saat penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu pada siklus I pertemuan I sebesar 2,30% meningkat ke pertemuan II menjadi 2,53% kemudian yang selanjutnya adalah hasil observasi aktivitas siswa siklus 1.

Tabel 7
Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Petemuan		Rata-rata
		I. I	I.2	
1	Keaktifan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	1,86%	3,53%	2,69%
2	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	1,60%	3,53%	2,56%
3	Keaktifan dalam proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	1,53%	3,60%	2,56%
4	Keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	1,73%	3,40%	2,56%
5	Keaktifan dalam melakukan kerja kelompok	1,86%	3,80%	2,83%
	Rata-rata	1,71%	3,57%	2,64%

Berdasarkan tabel 7 di atas, cara memperoleh rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

$$X = \frac{\Sigma 8,58}{5}$$

$$= 1,71\%$$

$$X = \frac{\Sigma 17,86}{5}$$

$$= 3,57\%$$

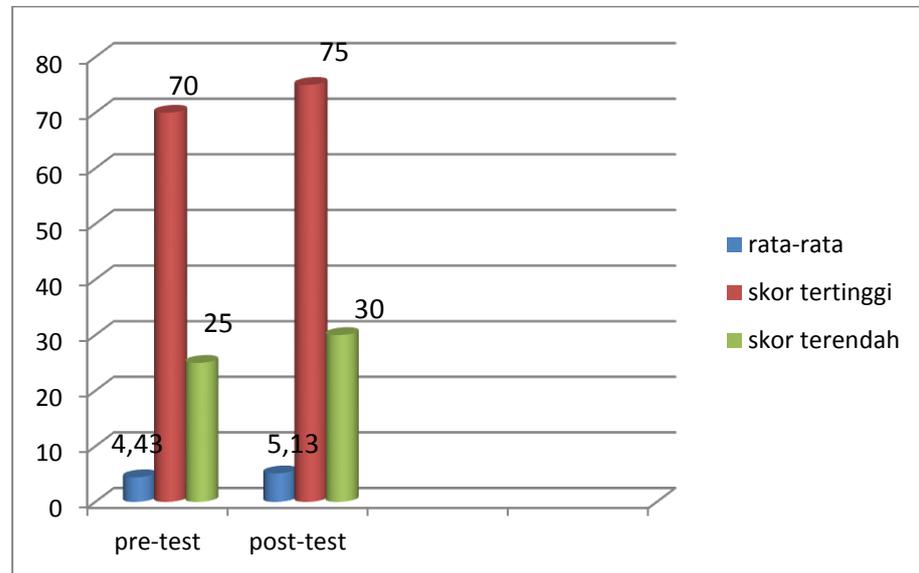
Berdasarkan data di atas dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran saat menerapkan pembelajarn dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* yaitu siklus I 1,71% meningkat menjadi 3,57% sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategor ibaik bahkan masih ada siswa kategori penilaian kurang. Data perolehan hasil dapat dilihat sebagaimana terlampir.

Selain itu, untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hadil pada siklus I dengan melihat pre-test dan post-tes, dapat dilihat pada kolom sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa Pre-Test dan Post-Test

No	Indikator	Siklus I	
		Pretest	Postest
1.	Jumlah	665	770
2.	Rata-rata	4,43	5,13
3.	Skor Tinggi	70	75
4.	Skor Terendah	25	30
5.	Tingkat ketuntasan	27%	40%

Gambar 5
Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I



4) Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- Beberapa peserta didik masih kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah kooperatif tipe *jigsaw*
- Masih ada peserta didik melakukan kesalahan pada saat melakukan diskusi kelompok ahli.
- Peserta didik masih terlihat malu untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- Pendidik sebaiknya member bimbingan motivasi dengan cara pendekatan secara individual kepada peserta didik tersebut.

- b) Pendidik membimbing dan member petunjuk peserta didik pada saat melakukan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- c) Pendidik memotivasi peserta didik untuk memberanikan diri untuk maju kedepan dan bertanya kepada pendidik.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Tabel 9
Pelaksanaan Siklus I

No	Hari / Tanggal	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Ket.
1.	Kamis, 30 Agustus 2018	4 x 35	15	Prites Tindakan
2.	Senin, 03 September 2018	4 x 25	15	Postes Tindakan

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada siklus I, adapun tahap pada siklus II masih sama pada siklus I. Hal- hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Mempersiapkan bahan dan materi pelajaran.
- b) Peneliti menyiapkan alat-alat pembelajaran seperti lembar soal pretes dan postes, RPP, alat mengajar.

- c) Peneliti menyiapkan alat-alat bahan pembelajaran metode kooperatif tipe *jigsaw* yang akan digunakan seperti, materi, kertas kosong dan kertas origami yang sudah diberi nomor.
- d) Menyusun tempat duduk sehingga berdiskusi kelompok dapat berjalan lancar.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ke-tiga dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Agustus 2018 dengan materi *Indahnya Al-Asmaa Al-Husna*. Pembelajaran 1 dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw*.

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pelajaran dimulai pendidik mendata kehadiran peserta didik, setelah itu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi peserta didik agar selalu aktif dalam pembelajaran, sebelum guru melanjutkan materi, guru memberikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pembelajaran sebelumnya.

(2) Kegiatan Inti

Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok asal dan membagi lembar tugas untuk masing-masing anggota kelompok. Untuk anggota kelompok yang mendapatkan

submateri yang sama berkumpul untuk berdiskusi pada kelompok ahli. Kemudian siswa mendiskusikan tugas didalam kelompok ahli. Guru membimbing siswa berdiskus, kemudian guru menyuruh siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti, selanjutnya guru memberikan umpan balik. Dan memberikan penguatan tentang indahnya Al-Asmaa Al-Husna. Dilanjutkan dengan memberikan tugas individu.

(3) Kegiatan Penutup

Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran, pendidik juga memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan tak lupa juga pendidik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah dan meminta peserta didik untuk belajar.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin, 03 September 2018 dengan materi Indahnya Al-Asmaa Al-Husna. Pembelajaran 2 dengan meenggunakan metode koopeartif tipe *jigsaw*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh peserta didik untuk berdoa bersama-sama. Sebelum

pendidik melanjutkan materi pelajaran pendidik mengulang kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah peserta didik mempelajari pelajaran tersebut.

(2) Kegiatan Inti

Selanjutnya membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara berhitung 1-4 sesuai dengan yang ditunjuk guru. Karena sebagian besar siswa sudah memahami langkah-langkah metode kooperatif *jigsaw*, sehingga dalam kegiatan pembelajaran ini sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu siswa sudah tidak ada lagi yang merasa keberatan dengan kelompoknya. Kemudian guru menjelaskan waktu yang harus ditaati siswa dalam menyelesaikan atau mengerjakan tugas diskusinya, setelah itu menyuruh siswa untuk segera mencari pasangan yang mendapat materi yang sama untuk berkumpul membuat tim ahli. Dalam kegiatan ini siswa nampak sangat aktif sekali dalam berdiskusi menyelesaikan tugas yang dibawanya dari tim asal. Dan mereka dapat menyelesaikannya sesuai waktu yang sudah ditentukan oleh guru, selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk kembali ke kelompok asal.

Kemudian menjelaskan hasil diskusi dari tim ahli kepada teman sekelompoknya secara bergantian. Dalam kegiatan ini terlihat siswa sudah aktif, tapi masih ada sebagian kecil siswa yang masih ragu untuk menjelaskan kepada temannya, hal itu terjadi karena siswa tersebut memang termasuk anak yang pemalu dan pendiam, sehingga mereka malu-malu untuk menjelaskan keteman sekelompoknya, guru dengan sabar menuntunnya untuk menjelaskan kepada temannya. Kemudian guru memanggil secara acak perwakilan kelompok untuk maju kedepan membacakan hasil kerja kelompoknya, sembari guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada siswa yang sudah mempersentasikan hasil kerjanya. Dan memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada hal-hal yang kurang dipahami selanjutnya guru memberikan tugas individu. Dengan alokasi waktu 10 menit. Sebelum waktu yang ditentukan berakhir sudah banyak siswa yng telah selesai mengerjakan soal, terlihat mereka sangat senang karena merasa telah mengerjakan soal dengan benar. Setelah semua selesai siswa mengumpulkan lembar jawaban.

(3) Kegiatan Penutup

Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran, pendidik juga memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan,

sebelum pelajaran ditutup guru memberikan soal pos-test dan mengakhiri pembelajaran.

3) Observasi

Tahap observasi pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus II menggunakan lembar observasi yang secara mendetail ada pada lampiran. Objek dari observasi adalah kegiatan peneliti dan kegiatan siswa. Observasi yang telah dilakukan pada siswa meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *jigsaw* yakni persiapan alat dan bahan, pelaksanaan diskusi kelompok selama pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw*. Sedangkan pada guru hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw*.

Tabel 10
Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan
Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siklus II

No	Aktivitas	Skor Setiap Pertemuan	
		I.1	I.2
1.	Kegiatan Awal		
	• Appersepsi		
	❖ Mengucapkan salam	4	4
	❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	3	4
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	4	4
	❖ Menyampaikan materi	3	4
2.	Kegiatan Inti		
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3	3
	• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks	4	4

	kehidupan nyata serta memberikan contoh		
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4	4
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	3	4
	• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	3	4
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4	4
3.	Kegiatan Penutup		
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3	4
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	3	4
	• Menutup kegiatan pembelajaran	4	4
	Jumlah	45	51
	Presentase	3,46%	3,92%

Berdasarkan Tabel 10 cara di atas, cara menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

$$P = \frac{45}{13} \times 100\% = 3,46 \%$$

$$P = \frac{51}{13} \times 100\% = 3,92\%$$

Berdasarkan tabel data di atas, dapat terlihat adanya peningkatan guru dalam proses pembelajaran saat menerapkan

metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu pada siklus II pertemuan I sebesar 3,46% meningkat ke pertemuan II menjadi 3,92%. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siklus

No	Aktivitas yang Diamati	Petemuan		Rata-rata
		I.1	I.2	
1	Keaktifan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	3,66%	4,46%	4,06%
2	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	3,80%	4,46%	4,13%
3	Keaktifan dalam proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	3,80%	4,53%	4,16%
4	Keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	3,60%	4,53%	4,06%
5	Keaktifan dalam melakukan kerja kelompok	3,86%	4,60%	4,23%
	Rata-rata	3,74%	4,51%	4,12%

Berdasarkan Tabel 11 di atas, cara memperoleh rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

$$X = \frac{\Sigma 18,72}{5}$$

$$= 3,74\%$$

$$X = \frac{\Sigma 22,58}{5}$$

$$= 4,51\%$$

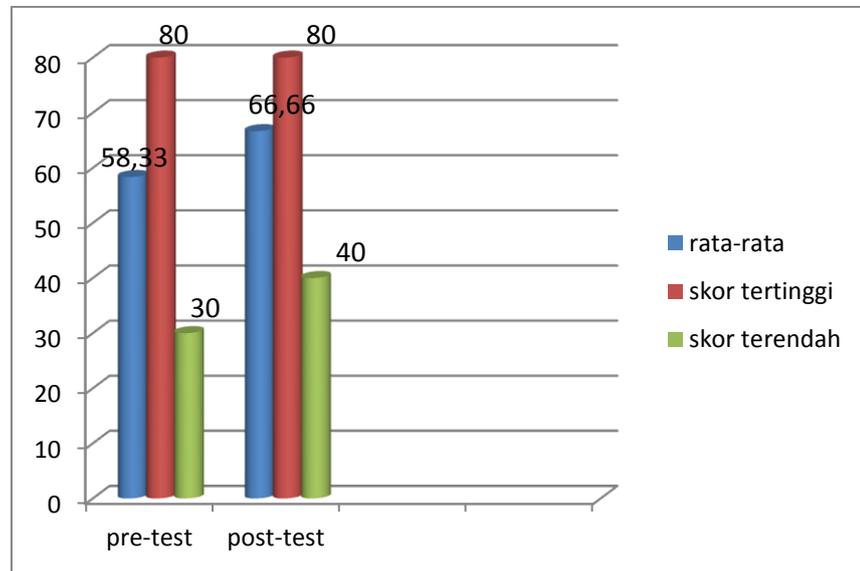
Berdasarkan data di atas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran saat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* yaitu siklus II 3,74% meningkat menjadi 4,51% sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori baik bahkan masih ada siswa kategori penilaian kurang. Data perolehan hasil dapat dilihat sebagaimana terlampir.

Penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada kemampuan akademik peserta didik yang di atas KKM yang data dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Hasil Belajar Siswa Pre-Test dan Post-Test

No	Indikator	Siklus II	
		Pre-test	Post-test
1.	Jumlah	875	1,000
2.	Rata-rata	58,33%	66,66%
3.	Skor Tinggi	80	80
4.	Skor Terendah	30	40
5.	Tingkat Ketuntasan	53%	80%

Gambar 6
Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II



4) Refleksi Siklus II

Dari hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (a) Peserta didik lebih mandiri dalam melakukan percobaan sendiri.
- (b) Peserta didik cepat memahami dan mengerti dalam langkah-langkah metode kooperatif tipe *jigsaw*.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Peserta Didik pada Saat Proses Pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar peserta didik dalam menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I dan pada siklus II dapat dilihat pada tabel:

Tabel 13
Rata-rata Presentase Aktivitas Peserta Didik

No	Aktivitas	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Keaktifan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	2,69%	4,06%	1,37%
2	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru	2,56%	4,13%	1,57%
3	Keaktifan dalam proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	2,56%	4,16%	1,6%
4	Keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	2,56%	4,06%	1,5%
5	Keaktifan dalam melakukan kerja kelompok	2,83%	4,23%	1,4%
Rata-rata		2,64%	4,12%	1,48%

a. Menyampaikan Penjelasan Guru

Aktivitas peserta didik saat guru menjelaskan materi yang disampaikan dicapai pada siklus I sebesar 2,69% peserta didik terkadang tidak memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan diskusi yang dilakukan. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut pendidik member perhatian dan meningkatkan secara individual terhadap peserta didik. Pada siklus II aktivitas peserta didik saat guru menjelaskan dicapai 4,06% dan mengalami peningkatan sebesar 1,37%.

b. Bertanya kepada Guru

Pada aktivitas bertanya guru, peserta cenderung malu bertanya saat melakukan diskusi pada siklus I dicapai presentase 2,56%

Sedangkan pada siklus II presentase dicapai sebesar 4,13% dan mengalami peningkatan sebesar 1,57%

c. Bekerja Sama dengan Kelompok

Pada siklus I masih banyak peserta didik belum mengerti langkah pelaksanaan metode kooperatif tipe saat bekerja kelompok dengan temannya untuk itu pendidik mendampingi dan mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan kelompok. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,56% Sedangkan pada siklus II dicapai presentase sebesar 4,16% Dan mengalami peningkatan sebesar 1,6%.

d. Mengerjakan Tugas/Soal

Pada aktivitas mengerjakan soal peserta didik diarahkan apabila ada soal yang belum paham atau dimengerti oleh pendidik. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,56% Sedangkan pada siklus II dicapai presentase sebesar 4,06% dan mengalami 1,5%.

e. Keaktifan Siswa dalam Proses Pelaksanaan Melakukan Diskusi Kelompok

Pada aktivitas proses pelaksanaan melakukan diskusi kelompok peserta didik sangat antusias dan semangat dalam melakukannya. Untuk itu pendidik merangsang peserta didik agar melaksanakan diskusi kelompok dengan baik dan benar. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,83% sedangkan siklus II presentase yang dicapai sebesar 4,23% dan mengalami peningkatan sebesar 1,4%.

2. Hasil Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik dengan menggunakan metode koopeartif tipe *jigsaw* pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14
Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Tuntas Belajar	40%	80%	40%
2.	Tidak Tuntas Belajar	60%	20%	40%

Berdasarkan Tabel 14 hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu siklus I siswa yang lulus belajar adalah 40% dan siklus II yaitu 80% dan mengalami peningkatan sebesar 40% sedangkan siswa yang tidak tuntas dari siklus I 60% Dan siklus II 20% yaitu mengalami penurunan sebesar 40% kesimpulannya dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan disetiap siklus, pembelajaran melalui metode *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada kelas IV MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat 2017/2018, diperoleh simpulan sebagai berikut:

Pembelajaran dengan Penggunaan metode pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 40% meningkat menjadi 80% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 40% dengan demikian hasil tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan oleh penelitian sebesar 75%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, yaitu memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.
2. Bagi siswa MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat dicapai dengan baik.
3. Bagi guru, yaitu guru akan memperoleh suatu metode mengajar yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan ketrampilan memecahkan masalah.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1759 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

24 Mei 2018

Kepada Yth.

1. Nurul Afifah, M.Pd.i.

2. Sudirin, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Isfi Fatonah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Hanif Fadillah
NPM : 14120155
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat 2017/2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah
Nurul Afifah, M.Pd.I

N.P. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Hanif Fadillah** Jurusan : PGMI
NPM : 14120155 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Semin 27/2018 10		✓	- ACC BAB IV V - Lanjutkan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hanif Fadillah
NPM : 14120155

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 26/11/18			- acc bab i-v - acc lampiran - Bifa di cover dan mela menyepikan pemeriksaan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2669/In.28/D.1/TL.00/08/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI AL-KHOIRIYAH 22
HADIMULYO BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2668/In.28/D.1/TL.01/08/2018,
tanggal 20 Agustus 2018 atas nama saudara:

Nama : **HANIF FADILAH**
NPM : 14120155
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AL-KHOIRIYAH 22 HADIMULYO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA PEELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH 22 HADIMULYO BARAT 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Agustus 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2668/In.28/D.1/TL.01/08/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : HANIF FADILAH
NPM : 14120155
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI AL-KHOIRIYAH 22 HADIMULYO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH 22 HADIMULYO BARAT 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Agus.us 2018

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**MADRASAH IBTIDAIYAH
AL KHOIRIYAH**

Jl. Imam Bonjol / Pingled Telp. (0725) 47952 Kota Metro

Nomor : 087/MIS/AL-KH/2018 Lampiran : -
Perihal : Penerimaan Mahasiswi Survey/research IAIN metro

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi. Kami memberikan izin kepada mahasiswi IAIN metro untuk melakukan survey/research di MI Al-Khoiriyah Metro, untuk mahasiswi atas nama :

Nama : Hanif Fadillah
NPM : 14120155
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Pelajaran Akidah Ahlaq Kelas IV MI Al-Khoiriyah Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

Demikian Penerimaan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2018

Kepala MI Al-Khoiriyah Metro



Riduwan, S. Pd. I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **Hanif Fadillah**
NPM : 14120155
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI
AL-KHOIRIYAH 22 HADIMULYO BARAT 2018/2019

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 November 2018

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0853/In.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Hanif Fadilah
NPM : 14120155
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14120155.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 1958083119810310017

SILABUS

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
 Kelas/ Semester : IV/ I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Sumber Belajar
2. Indahya Al-Asma Husna	2.1 Mengagungkan Allah Swt. Melalui sifat-sifatnya dalam Al-Asmaa Al-Husna	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan bacaan Al-Asma Al-Husna (Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Adlu, Al-Hakam) Mu'min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu, 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu, Al-Hakam) Menirukan pengucapan Al-Asmaa Al-Husna dari guru Mencari arti Al- 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu, Al-Hakam) Mengartikan Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu, 	Teknik <ul style="list-style-type: none"> Tertulis Tes Lisan 	Buku paket Membina Aqidah Akhlak untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah karya Widya,

			<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang hikmah membaca Al-Asmaa Al-Husna Mu'min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu, Al-Hakam) 			
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Wali Kelas IV


Lasya Fitri, S.P.d.
NIP. 198207042005012003

Metro, 2 - 8 2018
 Mahasiswa


Hanif Fadillah
NPM. 14120155

Mengetahui,
 Kepala MI Al-Khoiriyah 22
 Hadimulyo Barat


Ridwan S.Pd

KISI – KISI SOAL SIKLUS I

NO	KOMPETENSI DASAR	INSTRUMEN			NO SOAL ISIAN
		MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	
1.	2.1 Aku senang mengagungkan Allah Swt. Melalui sifat-sifatnya dalam Al-Asmaa Al-husna	Pengertian indahya Al-Asma Al- Husna (Al-Mu`min,,Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu Al-Hakam)	2.1.2 Mendefinisikan Al-Asma Al-Husna (Al-Mu`min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu, Al-Hakam)	C3	5,5
			2.1.2 Melafalkan Al-Asma Al-Husna (Al-Mu`min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu, Al-Hakam)	C3	2,4
			2.1.2 Mengartikan Al-Asma Al-Husna (Al-Mu`min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu, Al-Hakam)	C3	1

KISI – KISI SIKLUS II

NO	KOMPETENSI DASAR	INSTRUMEN			NO SOAL ISIAN
		MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	
1.	2.2 Aku senang mengamalkan Al-Asmaa Al-Husna dalam kehidupan sehari-hari	Manfaat mengucapkan Al-Asma Al- Husna	2.2.1 Menulis Al-Asma Al-Husna (Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu, Al-Hakam)	C3	2,2
			2.2.3 Menunjukkan contoh atau bukti bahwa Allah bersifat Al-Asma Al-Husna (Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu, Al-Hakam)	C3	4

Wali Kelas IV



Lasvia Fitri, S.P.d.
NIP. 198207042005012003

Mahasiswa



Hanif Fadillah
NPM. 14120155

Mengetahui,
Kepala MI Al-Khoiriyah 22
Hadimulyo Barat



Ridwan S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I
(RPP)**

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Nama Sekolah : MI Al-Khoriyah 22 Hadimulyo Barat
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 Jam Pelajaran)

A. Standar Kompetensi

2. Indahnya Al-Asmaa Al-Husna

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengagungkan Allah Swt. Melalui sifat-sifatnya dalam Al-Asmaa Al-Husna

C. Indikator Pembelajaran.

1. Melafalkan Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al- Azhiim, Al-Hadii, Al-Adlu, Al-Hakam)
2. Mengartikan Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al- Azhiim, Al-Hadii, Al-Adlu, Al-Hakam)
3. Menunjukkan contoh bahwa Allah bersifat (Al-Mu'min, Al- Azhiim, Al-Hadii, Al- Adlu, Al-Hakam)
4. Menunjukkan hikmah membaca Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Hadii, Al- Adlu, Al-Hakam)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu Melafalkan Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al- Azhiim, Al-Hadii, Al- Adlu, Al-Hakam)
2. Siswa mampu Mengartikan Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al- Azhiim, Al-Hadii, Al- Adlu, Al-Hakam)
3. Siswa mampu Menunjukkan contoh bahwa Allah bersifat (Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Hadii, Al- Adlu, Al-Hakam)
4. Siswa mampu Menunjukkan hikmah membaca Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al- Azhiim, Al-Hadii, Al- Adlu, Al-Hakam)

E. Metode Pembelajaran

Kooperatif Tipe Jigsaw

F. Media Belajar

Papan Tulis, Spidol, Penghapus, kertas origami.

G. Sumber Belajar

Buku paket Membina Aqidah Akhlak untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah karya Widya, (KTSP 2008)

H. Materi Pembelajaran

1. Melafalkan Al-Asmaa Al-Husna
2. Hikmah Al-Asmaa Al-Husna

I. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1. Kegiatan Awal	<p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memulai dengan salam, ▪ Menyapa siswa dan berdo'a. ▪ Mengabsensi siswa <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Memberikan stimulus kepada siswa tentang materi Drama. 	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi mengenai Al-Asmaa Al-Husna ▪ Guru memberikan contoh membaca Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Hadii, Al- Adlu, Al-Hakam) dengan tepat dan benar ▪ Guru mempersilakan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa siswa menjadi 4 	

	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan siswa berupa teks Al-Asmaa Al-Husna yang akan di pelajarnya. ▪ Guru Berikan kepadasiswa 10-15 menit untuk berdiskusi ▪ Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi ▪ Secara bergiliran tiap kelompok diminta menjabarkan hasil kerja kelompok <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap hasil yang dilakukan. ▪ Guru membenarkan mengenai hasil dari setiap kelompok yang kurang tepat ▪ Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya. 	
3. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan bertanya kembali tentang materi yang kurang di pahami. ▪ Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari. ▪ Memberikan tugas rumah ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa. ▪ Guru meminta ketua kelas memimpin doa ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	15 Menit

J. Penilaian

a. Penilaian

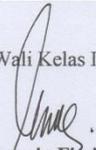
- Jenis Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Kelompok

Contoh Soal

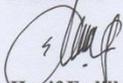
1. Apakah arti sifat Al- Mu'min?
2. Tuliskan empat kalimat Al-Asma Al-Husna yang kalian ketahui!
3. Sebutkan pengertian Asmaul Husna!
4. Siapakah yang menciptakan alam semesta ini?
5. Menurut kalian lebih baik beribadah dari pada...

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Didampingi (1)
Sikap diskusi pengamatan dengan cermat dan teliti	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan

Wali Kelas IV


Lasvia Fitri, S.P.d.
 NIP. 198207042005012003

Metro, Juli 2018
Mahasiswa


Hanif Fadillah
 NPM. 14120155

Mengetahui,
 Kepala MI Al-Khoiriyah 22
 Hadimulyo Barat


Ridwan S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I
(RPP)**

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 Jam Pelajaran)

A. Standar Kompetensi

2. Indahnya Al-Asmaa Al-Husna

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengamalkan Al-Asmaa Al-Husna dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pembelajaran.

1. Mengamalkan Al-Asmaa Al-Husna dalam kehidupan sehari-hari
2. Menunjukkan contoh Mengamalkan Al-Asmaa Al-Husna dalam kehidupan sehari-hari
3. Menunjukkan hikmah Al-Asmaa Al-Husna dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengamalkan Al-Asmaa Al-Husna dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa mampu menunjukkan contoh mengamalkan Al-Asmaa Al-Husna dalam kehidupan sehari-hari
3. Siswa mampu Menunjukkan hikmah mengamalkan Al-Asmaa Al-husna dalam kehidupan sehari-hari

E. Metode Pembelajaran

Kooperatif Tipe Jigsaw

F. Media Belajar

Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Kertas Origami.

G. Sumber Belajar

Buku paket Membina Aqidah Akhlak untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah karya Widya, (KTSP 2008)

H. Materi Pembelajaran

1. Melafalkan Al-Asmaa Al-Husna
2. Hikmah Al-Asmaa Al-Husna

I. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1. Kegiatan Awal	<p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memulai dengan salam, ▪ Menyapa siswa dan berdo'a. ▪ Mengabsensi siswa <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Memberikan stimulus kepada siswa tentang materi Drama. 	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi mengenai Al-Asmaa Al-Husna ▪ Guru memberikan contoh membaca Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Hadii, Al- Adlu, Al-Hakam) dengan tepat dan benar ▪ Guru mempersilakan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa siswa menjadi 4 kelompok ▪ Guru memberikan siswa berupa teks Al-Asmaa Al-Husna yang akan di pelajarnya. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Berikan kepadasiswa 10-15 menit untuk berdiskusi ▪ Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi ▪ Secara bergiliran tiap kelompok diminta menjabarkan hasil kerja kelompok <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap hasil yang dilakukan. ▪ Guru membenarkan mengenai hasil dari setiap kelompok yang kurang tepat ▪ Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya. 	
3. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan bertanya kembali tentang materi yang kurang di pahami. ▪ Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari. ▪ Memberikan tugas rumah ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa. ▪ Guru meminta ketua kelas memimpin doa . ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	15Menit

J. Penilaian

a. Penilaian

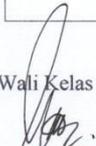
- Jenis Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Kelompok

Contoh Soal

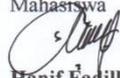
1. Sebutkan 2 manfaat mempelajari sifat Al-Mu'min untuk kehidupan sehari-hari!
2. Sebutkan 2 macam contoh sifat adil Allah yang terdapat dalam sifat Al-Adlu!
3. Sebutkan yang dapat dilakukan dalam mengamalkan Al-Hakam!
4. Surat Al-Fath ayat 4 termasuk surat yang menjelaskan sifat Allah yaitu sifat.....
5. Mengapa Allah SWT tidak pernah mendzalimi makhluknya?

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Didampingi (1)
Sikap diskusi pengamatan dengan cermat dan teliti	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan

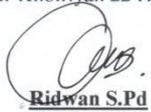
Wali Kelas IV


Lasvia Fitri, S.P.d.
 NIP. 198207042005012003

Metro, Juli 2018

Mahasiswa

Hanif Fadillah
 NPM. 14120155

Mengetahui,
 Kepala MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat


Ridwan S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II
(RPP)**

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 Jam Pelajaran)

A. Standar Kompetensi

2. Indahnya Al-Asmaa Al-Husna

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengimami kitab-kitab Allah Swt. Dan Nabi yang menerimanya

C. Indikator Pembelajaran

1. Memberikan pengertian kitab-kitab Allah
2. Menyebutkan macam-macam kitab Allah dan nabi yang menerimanya
3. Menyebutkan perbedaan Al-Quran dengan kitab-kitab yang lain
4. Menunjukkan cara mengimami kitab-kitab Allah
5. Menyebutkan keuntungan beriman kepada kitab-kitab Allah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memberikan pengertian kitab-kitab Allah
2. Siswa mampu menyebutkan macam-macam kitab Allah dan nabi yang menerimanya
3. Siswa mampu menyebutkan perbedaan Al-Quran dengan kitab-kitab Allah
4. Siswa mampu menunjukkan cara mengimami kitab-kitab Allah
5. Siswa mampu menyebutkan keuntungan beriman kepada kitab-kitab Allah

E. Metode Pembelajaran

Kooperatif Tipe Jigsaw

F. Media Belajar

Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Kertas Origami

G. Sumber Belajar

Buku paket Membina Aqidah Akhlak untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah karya Widya, (KTSP 2008)

H. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kitab
2. Macam-macam kitab
3. Manfaat beriman kepada kitab Allah

I. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1. Kegiatan Awal	<p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memulai dengan salam, ▪ menyapa siswa dan berdo'a. ▪ Mengabsensi siswa <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Memberikan stimulus kepada siswa tentang materi Drama. 	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi mengenai Al-Asmaa Al-Husna ▪ Guru memberikan contoh membaca Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Hadii, Al- Adlu, Al-Hakam) dengan tepat dan benar ▪ Guru mempersilakan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa siswa menjadi 4 kelompok ▪ Guru memberikan siswa berupa teks Al-Asmaa Al-Husna yang akan di 	

	<p>pelajarinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Berikan kepadasiswa 10-15 menit untuk berdiskusi ▪ Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi ▪ Secara bergiliran tiap kelompok diminta menjabarkan hasil kerja kelompok <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap hasil yang dilakukan. ▪ Guru membenarkan mengenai hasil dari setiap kelompok yang kurang tepat ▪ Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya. 	
3. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan bertanya kembali tentang materi yang kurang di pahami. ▪ Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari. ▪ Memberikan tugas rumah ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa. ▪ Guru meminta ketua kelas memimpin doa ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	15Menit

J. Penilaian

a. Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Kelompok

Contoh Soal

1. Surat al-baqarah yang menjelaskan tentang sifat maha agung Allah yaitu sifat Allah...dan ...ayat
2. Sebutkan jumlah Al-Asmaa Al-Husna!
3. Kita harus bijaksana dalam melakukan segala sesuatu apapun itu dari pengertian diatas sifat Al-Asmaa Al-Husna yang menunjukkan sifat maha bijaksana adalah...
4. Sebutkan salah satu sifat Al-Azhiim bagaimana cara kita menghadapi kesulitan!
5. Apakah arti dari sifat al-adlu?

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Didampingi (1)
Sikap diskusi pengamatan dengan cermat dan teliti	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan

Wali Kelas IV


Lasvia Fitri, S.P.d.
NIP. 198207042005012003

Metro, Juli 2018
Mahasiswa


Hanif Fadillah
NPM. 14120155

Mengetahui,
Kepala MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat


Ridwan S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I
(RPP)**

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 Jam Pelajaran)

A. Standar Kompetensi

2. Indahnya Al-Asmaa Al-Husna

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Meyakini kitab-kitab Allah Swt

C. Indikator Pembelajaran

1. Memberikan pengertian meyakini kitab-kitab Allah Swt
2. Menunjukkan cara meyakini kitab-kitab Allah Swt
3. Menyebutkan keuntungan beriman kepada kitab-kitab Allah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memberikan pengertian meyakini kitab-kitab Allah
2. Siswa mampu menunjukkan cara meyakini kitab-kitab Allah Swt
3. Siswa mampu menyebutkan keuntungan beriman kepada kitab-kitab Allah

E. Metode Pembelajaran

Kooperatif Tipe Jigsaw

F. Media Belajar

Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Kertas Origami.

G. Sumber Belajar

Buku paket Membina Aqidah Akhlak untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah karya Widya, (KTSP 2008)

H. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kitab
2. Macam-macam kitab
3. Manfaat beriman kepada kitab Allah

I. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1. Kegiatan Awal	<p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memulai dengan salam, ▪ Menyapa siswa dan berdo'a. ▪ Mengabsensi siswa <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Memberikan stimulus kepada siswa tentang materi Drama. 	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi mengenai Al-Asmaa Al-Husna ▪ Guru memberikan contoh membaca Al-Asmaa Al-Husna (Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Hadii, Al- Adlu, Al-Hakam) dengan tepat dan benar ▪ Guru mempersilakan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa siswa menjadi 4 kelompok ▪ Guru memberikan siswa berupa teks Al-Asmaa Al-Husna yang akan di pelajarnya. ▪ Guru Berikan kepadasiswa 10-15 menit untuk berdiskusi ▪ Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi ▪ Secara bergiliran tiap kelompok diminta menjabarkan hasil kerja kelompok 	

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap hasil yang dilakukan. ▪ Guru membenarkan mengenai hasil dari setiap kelompok yang kurang tepat ▪ Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya. 	
3. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan bertanya kembali tentang materi yang kurang di pahami. ▪ Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari. ▪ Memberikan tugas rumah ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa. ▪ Guru meminta ketua kelas memimpin doa. ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	15 Menit

J. Penilaian

a. Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Kelompok

Contoh Soal

1. Al-Hadi artinya yang menciptakan petunjuk dengan adanya sifat Al-Hadi Allah menyuruh hambanya untuk kejalan yang lurus dan....
2. Sebutkan hidayah Allah SWT yang dibedakan menjadi satu macam!

3. Apakah arti Al-Hakam?
4. Sebutkan satu hal yang dapat dilakukan dalam mengamalkan Al-azhiim!
5. Pernahkah kalian mendapatkan musibah bagaimana sikap kita apabila mendapatkan musibah?

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Didampingi (1)
Sikap diskusi pengamatan dengan cermat dan teliti	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Kecermatan ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan

Wali Kelas IV


Lasvia Fitri, S.P.d.
 NIP. 198207042005012003

Metro, Juli 2018
 Mahasiswa


Hanif Fadillah
 NPM. 14120155

Mengetahui,
 Kepala MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat


Ridwan S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat
 Tahun Pelajaran : 2018 / 2019
 Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)
 Siklus / Pertemuan : I (Satu) / I (Satu)
 Hari / Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Apersepsi	3
	❖ Mengucapkan salam	2
	❖ Mengkondisikan kelas sebelum berdoa	2
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	2
	❖ Menyampaikan materi	2
2.	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3
	• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta memberi kan contoh	2
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	2
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	2
	• Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas	2
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	2
3.	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	2
	• Menutup kegiatan pembelajaran	3
	Jumlah	30
	Presentase	57,69%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

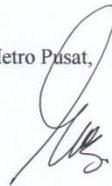
3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Metro Pdsat, Juli 2018



Lasivah Fitri, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran : 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : I (Satu) / 2 (dua)

Hari / Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Apersepsi	
	❖ Mengucapkan salam	3
	❖ Mengkondisikan kelas sebelum berdoa	3
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	3
	❖ Menyampaikan materi	2
2.	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	2
	• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta member contoh	2
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	2
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	3
	• Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas	3
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	2
3.	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	2
	• Menutup kegiatan pembelajaran	3
	Jumlah	33
	Presentase	63,46%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

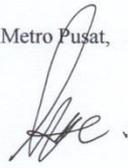
3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Metro Pusat, Juli 2018

**Lasiyah Fitri, S.Pd.**

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran : 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : 2 (dua) / 1 (Satu)

Hari / Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Apersepsi	
	❖ Mengucapkan salam	4
	❖ Mengkondisikan kelas sebelum berdoa	3
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	❖ Menyampaikan materi	3
2.	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3
	• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta member contoh	4
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	3
	• Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas	3
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3.	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	3
	• Menutup kegiatan pembelajaran	4
	Jumlah	45
	Presentase	86,53%

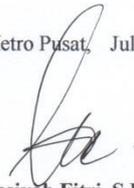
Keterangan Kriteria Penilaian

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Metro Pusat, Juli 2018



Lasiyah Fitri, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran : 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : 2 (dua) / 2 (dua)

Hari / Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Apersepsi	
	❖ Mengucapkan salam	4
	❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	4
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	❖ Menyampaikan materi	4
2.	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3
	• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta member contoh	4
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	4
	• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	4
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3.	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	
	• Menutup kegiatan pembelajaran	4
	Jumlah	51
	Presentase	98,07%

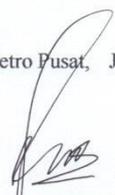
Keterangan Kriteria Penilaian

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Metro Pusat, Juli 2018



Lasyah Fitri, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat
 Tahun Pelajaran : 2018 / 2019
 Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)
 Pembelajaran : 1 (Satu)
 Siklus ke : 1 (Satu)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Akil Husen	1	2	1	2	2
2	Arya Sabima	2	2	2	2	1
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	2	2	2	2	2
4	Habib Dian Sidiq	2	2	1	1	1
5	Haris Firansyah	2	1	1	1	2
6	Ilham Yusuf	2	1	2	2	2
7	Imam Munir Fatoni	2	2	2	1	2
8	Isnaini Safatun Nisa	1	2	3	2	2
9	Ike Nur Layili	2	2	1	1	2
10	Muhamad Sobri	2	1	1	2	2
11	Miftahul Alwi	3	1	1	2	2
12	Miftahul Angga Wijaya	2	2	2	2	2
13	Nova Rastiani	2	2	2	2	2
14	Riko Arifin	1	1	1	2	2
15	Zahra Hibatur Rahmah	2	1	1	2	2
Jumlah		28	24	23	26	28
Presentase		1,86%	1,60%	1,53%	1,73%	1,86%

Keterangan :

Aktif yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas / soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

1. = Sangat Kurang
2. = Kurang
3. = Cukup
4. = Baik
5. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Metro, 2018
Observasi



Hanif Fadillah
NPM.14120155

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat
 Tahun Pelajaran : 2018 / 2019
 Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)
 Pembelajaran : 2 (Dua)
 Siklus ke : 1 (satu)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Akil Husen	3	4	4	4	4
2	Arya Sabima	4	4	4	3	4
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	3	3	3	4	4
4	Habib Dian Sidiq	4	4	3	4	4
5	Haris Firansyah	3	3	3	3	3
6	Ilham Yusuf	4	3	3	4	3
7	Imam Munir Fatoni	4	4	4	4	4
8	Isnaini Safatun Nisa	3	4	4	3	4
9	Ike Nur Layili	4	3	3	4	4
10	Muhamad Sobri	4	3	4	3	4
11	Miftahul Alwi	3	4	3	3	4
12	Miftahul Angga Wijaya	4	4	4	3	3
13	Nova Rastiani	3	4	4	3	4
14	Riko Arifin	3	3	4	3	4
15	Zahra Hibatur Rahmah	4	3	4	4	4
Jumlah		53	53	54	51	57
Presentase		3,53%	3,53%	3,60%	3,40%	3,80%

Keterangan :

Aktif yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas / soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

1. = Sangat Kurang
2. = Kurang
3. = Cukup
4. = Baik
5. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Metro, 2018
Observasi



Hanif Fadillah
NPM .14120155

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat

Tahun Pelajaran : 2018 / 2019

Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)

Pembelajaran : 1 (Satu)

Siklus ke : 2 (Dua)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Akil Husen	4	4	3	3	3
2	Arya Sabima	3	4	3	4	4
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	4	3	4	4	4
4	Habib Dian Sidiq	4	5	3	3	4
5	Haris Firansyah	3	4	3	3	4
6	Ilham Yusuf	4	2	4	5	3
7	Imam Munir Fatoni	4	5	5	3	5
8	Isnaini Safatun Nisa	3	4	3	3	4
9	Ike Nur Layili	4	4	3	3	3
10	Muhamad Sobri	3	2	4	3	2
11	Miftahul Alwi	4	3	4	4	4
12	Miftahul Angga Wijaya	3	4	4	4	4
13	Nova Rastiani	4	4	4	5	4
14	Riko Arifin	4	4	5	4	5
15	Zahra Hibatur Rahmah	4	5	5	3	5
Jumlah		55	57	57	54	58
Presentase		3,66%	3,80%	3,80%	3,60%	3,86%

Keterangan :

Aktif yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas / soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

1. = Sangat Kurang
2. = Kurang
3. = Cukup
4. = Baik
5. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya
N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu
P = Persentase yang dicari

Metro, 2018
Observasi



Hanif Fadillah
NPM.14120155

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Khoiriyah 22 Hadimulyo Barat
 Tahun Pelajaran : 2018 / 2019
 Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)
 Pembelajaran : 2 (Dua)
 Siklus ke : 2 (Dua)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Akil Husen	5	4	5	4	5
2	Arya Sabima	4	5	4	4	4
3	Dwi Ahmad Mukhsinin	4	4	4	4	5
4	Habib Dian Sidiq	5	4	5	4	5
5	Haris Firansyah	4	5	4	4	5
6	Ilham Yusuf	4	4	5	4	5
7	Imam Munir Fatoni	4	4	5	4	5
8	Isnaini Safatun Nisa	5	5	4	5	4
9	Ike Nur Layili	5	5	4	5	5
10	Muhamad Sobri	5	5	5	4	4
11	Miftahul Alwi	5	5	5	5	4
12	Miftahul Angga Wijaya	4	4	4	4	5
13	Nova Rastiani	4	4	5	4	4
14	Riko Arifin	5	5	5	4	5
15	Zahra Hibatur Rahmah	4	4	4	4	4
Jumlah		67	67	68	63	69
Presentase		4,46%	4,46%	4,53%	4,53%	4,60%

Keterangan :

Aktif yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas / soal
5. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran:

1. = Sangat Kurang
2. = Kurang
3. = Cukup
4. = Baik
5. = Sangat Baik

Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Persentase yang dicari

Metro, 2018
Observasi



Hanif Fadillah
NPM.14120155

**DATA HASIL BELAJAR NILAI PRE-TEST DAN POS-TEST
SIKLUS II**

No	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1.	Akil Husen	75	T		75	T	
2.	Arya Sabima	65	T		40		TT
3.	Dwi Ahmad Mukhsinin	40		TT	75	T	
4.	Habib Dian Sidiq	65	T		65		TT
5.	Haris Firansyah	40		TT	80	T	
6.	Ilham Yusuf	75	T		65	T	
7.	Imam Munir Fatoni	75	T		45		TT
8.	Isnaini Safatun Nisa	30		TT	75	T	
9.	Ike Nur Layili	75	T		70	T	
10.	Muhamad Sobri	80	T		55	T	
11.	Miftahul Alwi	35		TT	65	T	
12.	Miftahul Angga Wijaya	45		TT	75	T	
13.	Nova Rastiani	75	T		65	T	
14.	Riko Arifin	50		TT	70	T	
15.	Zahra Hibatur Rahmah	50		TT	80	T	
	Jumlah	875	8		1,000	12	
	Rata – rata	58,33%			66,66%		

Indikator	Pretest	Presentase	Posttest	Presentase
Tuntas	8	53%	12	80%
Tidak Tuntas	7	47%	3	20%

DATA HASIL BELAJAR NILAI PRE-TEST DAN POS-TEST

SIKLUS I

No	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1.	Akil Husen	30		TT	65	T	
2.	Arya Sabima	40		TT	40		TT
3.	Dwi Ahmad Mukhsinin	65	T		40		TT
4.	Habib Dian Sidiq	35		TT	75	T	
5.	Haris Firansyah	50		TT	50		TT
6.	Ilham Yusuf	35		TT	65	T	
7.	Imam Munir Fatoni	55		TT	30		TT
8.	Isnaini Safatun Nisa	65	T		75	T	
9.	Ike Nur Layili	45		TT	75	T	
10.	Muhamad Sobri	25		TT	65	T	
11.	Miftahul Alwi	70	T		40		TT
12.	Miftahul Angga Wijaya	30		TT	30		TT
13.	Nova Rastiani	65	T		40		TT
14.	Riko Arifin	25		TT	30		TT
15.	Zahra Hibatur Rahmah	30		TT	50		TT
	Jumlah	665	4		770	6	
	Rata – rata	4,43%			5,13%		

Indikator	Pretest	Presentase	Posttest	Presentase
Tuntas	4	27%	6	40%
Tidak Tuntas	11	73%	9	60%

ANALISIS PRETEST SIKLUS I

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak KKM Aqidah Akhlak = 65

Materi : Indahnya Al-Asmaa Al-Husna

Kelas : IV

No	Nama	Soal Isian					Jumlah
	No. Soal	1	2	3	4	5	
	Bobot Soal	10	20	20	25	25	
1.	Akil Husen	5	5	5	5	10	30
2.	Arya Sabima	10	5	5	10	10	40
3.	Dwi Ahmad Mukhsinin	10	20	10	20	5	65
4.	Habib Dian Sidiq	5	10	5	5	10	35
5.	Haris Firansyah	10	10	5	5	20	50
6.	Ilham Yusuf	0	20	5	5	5	35
7.	Imam Munir Fatoni	5	10	20	10	10	55
8.	Isnaini Safatun Nisa	10	20	10	5	10	65
9.	Ike Nur Layili	10	10	5	10	10	45
10.	Muhamad Sobri	0	0	20	5	0	25
11.	Miftahul Alwi	10	10	5	20	25	70
12.	Miftahul Angga Wijaya	5	5	10	5	5	30
13.	Nova Rastiani	10	10	5	20	20	65
14.	Riko Arifin	5	0	5	5	10	25
15.	Zahra Hibatur Rahmah	5	5	10	5	5	30
Jumlah							665
Rata - rata							44,33

ANALISIS POSTEST SIKLUS I

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak KKM Aqidah Akhlak = 65

Materi : Indahnya Al-Asmaa AL-Husna

Kelas : IV

No	Nama	Soal Isian					Jumlah
	No. Soal	1	2	3	4	5	
	Bobot Soal	10	20	20	25	25	
1.	Akil Husen	5	10	20	10	20	65
2.	Arya Sabima	5	10	20	5	0	40
3.	Dwi Ahmad Mukhsinin	10	5	10	5	10	40
4.	Habib Dian Sidiq	10	10	20	10	25	75
5.	Haris Firansyah	5	20	5	10	10	50
6.	Ilham Yusuf	10	5	20	10	20	65
7.	Imam Munir Fatoni	5	5	10	5	5	30
8.	Imam Munir Fatoni	10	20	10	10	25	75
9.	Ike Nur Layili	5	20	20	25	5	75
10.	Muhamad Sobri	10	20	20	10	5	65
11.	Miftahul Alwi	10	5	10	5	10	40
12.	Miftahul Angga Wijaya	10	5	5	5	5	30
13.	Nova Rastiani	5	5	5	20	5	40
14.	Riko Arifin	10	5	5	5	5	30
15.	Zahra Hibatur Rahmah	10	5	5	20	10	50
Jumlah							770
Rata - rata							51,33

ANALISIS PRETEST SIKLUS II

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak KKM Aqidah Akhlak = 65

Materi : Indahnya Al-Asmaa AL-Husna

Kelas : IV

No	Nama	Soal Isian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
	No. Soal						
	Bobot Soal	10	20	20	25	25	
1.	Akil Husen	10	20	10	25	10	75
2.	Arya Sabima	10	5	10	20	20	65
3.	Dwi Ahmad Mukhsinin	10	5	5	10	10	40
4.	Habib Dian Sidiq	5	10	10	20	20	65
5.	Haris Firansyah	10	5	5	10	10	40
6.	Ilham Yusuf	10	20	10	25	10	75
7.	Imam Munir Fatoni	10	10	20	10	25	75
8.	Isnaini Safatun Nisa	5	5	5	5	10	30
9.	Ike Nur Layili	10	20	10	10	25	75
10.	Muhamad Sobri	5	20	20	25	10	80
11.	Miftahul Alwi	10	5	5	5	10	35
12.	Miftahul Angga Wijaya	5	10	10	10	10	45
13.	Nova Rastiani	10	10	20	10	25	75
14.	Riko Arifin	5	5	20	10	10	50
15.	Zahra Hibatur Rahmah	10	10	10	10	10	50
Jumlah							875
Rata - rata							58,33

ANALISIS POSTEST SIKLUS II

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak KKM Aqidah Akhlak = 65

Materi : Indahnya Al-Asmaa Al-Husna

Kelas : IV

No	Nama	Soal Isian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
	No. Soal						
	Bobot Soal	10	20	20	25	25	
1.	Akil Husen	10	10	5	25	25	75
2.	Arya Sabima	10	10	10	10	0	40
3.	Dwi Ahmad Mukhsinin	10	20	10	25	10	75
4.	Habib Dian Sidiq	5	10	5	20	25	65
5.	Haris Firansyah	10	10	10	25	25	80
6.	Ilham Yusuf	10	20	20	5	10	65
7.	Imam Munir Fatoni	5	10	5	20	5	45
8.	Isnaini Safatun Nisa	5	10	10	25	25	75
9.	Ike Nur Layili	10	10	5	25	20	70
10.	Muhamad Sobri	10	10	5	25	5	55
11.	Miftahul Alwi	5	20	10	25	5	65
12.	Miftahul Angga Wijaya	10	20	20	20	5	75
13.	Nova Rastiani	5	20	10	25	5	65
14.	Riko Arifin	10	20	10	25	5	70
15.	Zahra Hibatur Rahmah	10	10	10	25	25	80
Jumlah							1,000
Rata – rata							66,66

**KRITERIA PENSKORAN
BERDASARKAN JAWABAN SOAL PRE-TEST**

- 1. Soal Mudah (skor 10)**
 - a. Jika jawaban benar, lengkap, dan tepat, skor 10
 - b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 5
 - c. Jika jawaban kurang tepat, skor 1
 - d. Jika tidak ada jawaban, skor 1

- 2. Soal Sedang (skor 20)**
 - a. Jika jawaban benar, lengkap, dan tepat, skor 20
 - b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 10
 - c. Jika jawaban kurang tepat, skor 5
 - d. Jika tidak ada jawaban, skor 0

- 3. Jika Jawaban Benar, Lengkap, dan Tepat (skor 25)**
 - a. Jika jawaban benar, lengkap, dan tepat, skor 25
 - b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 20
 - c. Jika jawaban kurang tepat, skor 10
 - d. Jika tidak ada jawaban, skor 0

Lampiran foto pembelajaran



Pembelajaran awal guru memperkenalkan kepada siswa-siswa



Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw



Guru memberikan soal pre-test kepada murid-murid



Guru meminta perwakilan anak untuk menghafalkan Al-Asmaa AL-husna



Guru meminta murid untuk maju mempersentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya



Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan menerangkan mata pelajaran



Guru mengawasi jalannya diskusi kelompok



Guru membagikan materi kelompok



murid mempersentasikan hasil diskusi



murid mempersentasikan hasil diskusi